

PEMUTIHAN PAJAK

KENDARAAN BERMOTOR

DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2025

17 AGUSTUS 2025 S/D 17 DESEMBER 2025

MERDEKA PAJAK!!!

HUMAS PROTOKOL SUMSEL

BerAKHLAK

berakhlak, berprestasi, berkeadilan, berkeadilan

H. HERMAN DERU
GUBERNUR SUMATERA SELATAN

H. CIK UJANG
WAKIL GUBERNUR SUMATERA SELATAN

pemprov_sumateraselayan
 birohumasprotokol
 pemprov_sumateraselayan

- CUKUP BAYAR PKB 1 TAHUN SAJA, BEBAS TUNGGAKAN DAN SANKSI ADMINISTRATIF TAHUN-TAHUN PAJAK SEBELUMNYA
- BEBAS BIAYA BBN-KB II
- BEBAS BIAYA PAJAK PROGRESIF
- BEBAS DENDA SWDKLLJ UNTUK TAHUN LALU DAN TAHUN-TAHUN LALU



BANK
SUMSELBABEL

*Mau Cari Aset Mudah,
Cepat dan Praktis?*

LEGOASET
Bank Sumsel Babel

Ikuti Lelang Agunan Bank Sumsel Babel Bersama KPKNL **JADWAL LELANG**

KPKNL Palembang : 04 November 2025 | KPKNL Pangkal Pinang : 11 November 2025 | KPKNL Lahat : 13 November 2025

SCAN DI SINI



www.banksumselbabel.com

Bank Sumsel Babel berizin dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan LPS



Bank Sumsel Babel

www.banksumselbabel.com





[@banksumselbabelofficial](https://www.instagram.com/banksumselbabelofficial)



BSB Call Center
1500711

Sumsel Produsen Beras 5 Besar Nasional

 Naik dari
Peringkat 8

 Kenaikan
Gabah Tertinggi
dari 5 Provinsi
Besar

SUMSEL – Provinsi Sumatera Selatan menjadi produsen beras nomor 5 tertinggi di Indonesia. Bahkan kenaikan produksi beras dan gabah di Sumsel periode Januari-November 2024, tercatat menjadi yang tertinggi dari lima provinsi besar lain.

Di bawah kepemimpinan Gubernur Sumsel Dr H Herman Deru SH MM, capaian bidang pertanian Sumsel terus mencatatkan prestasi. "Ini capaian yang tidak mudah," kata Staf Ahli Menteri Pertanian Dr Ir Suwandi MSI, Kamis (2/10).

Kemarin, Suwandi bersama Gubernur Herman Deru, meninjau program cetak sawah di Desa Arisan Jaya, Kecamatan Pemulutan Barat, Kabu-

paten Ogan Ilir (OI), dan Desa Benawa Kecamatan Teluk Gelam, Kabupaten OKI.

Lanjut Suwardi, wilayah Kabupaten OKI cetak sawahnya yang terluas dan terbesar di Indonesia. "Saya berterima kepada semua pihak yang telah bekerja keras semuanya, untuk mensukseskan program cetak sawah ini," ucapnya, di sela peninjauan program cetak sawah Desa Benawa.

Dia menyampaikan perkembangan secara garis besar dari Menteri Pertanian, bahwa kontrak program Survey Investigation Design (SID) sudah 100 persen untuk perluasan sawah baru atau oplah (optimasi lahan) di Sumsel.

"Dari seluruh SID, yang *clear and clean* 38 ribu hektare, sudah kontrak 29.884 hektare. Termasuk OKI sebentar lagi kekurangannya, capai target dilanjutkan besok (hari ini). Banyuasin juga kekurangannya sedikit lagi," jelas Suwandi, Doktor bidang studi Pengelolaan Sumber Daya Air dan Lingkungan dari Institut Pertanian Bogor (IPB). ■

► Baca **Sumsel...** Hal 7



FOTO: KRIS SAMIAJI/SUMEKS

CETAK SAWAH: Gubernur Sumsel H Herman Deru, mendampingi Staf Ahli Menteri Pertanian Bidang Investasi Pertanian Dr Ir Suwandi MSI, meninjau program cetak sawah di Desa Benawa, Kecamatan Teluk Gelam, Kabupaten OKI, Kamis siang (2/10).



**RAPAT PEMANTAPAN:
CEO RS Siloam
Sriwijaya, Andry
Sjamsu EMBA MARS
MM dan jajaran rapat
pemantapan event
Siloam Race Run 2025
bersama Direktur
Sumeks EO Arie Abadi
dan tim, kemarin.**

FOTO: KRIS/SUMEKS

Bank Mandiri Dukong Pendidikan Nasional

Hadirkan
Lingkungan Belajar
Layak di Palembang
dan Jambi

PALEMBANG - Selama 27 tahun hadir dalam semangat “Sinergi Majukan Negeri”, Bank Mandiri terus menegaskan peran sebagai mitra strategis pemerintah dalam mencetak generasi

emas Indonesia. Komitmen tersebut diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) bertajuk Mandiri Peduli Sekolah. ■

► Baca **Bank Mandiri...** Hal 7

Closing Pendaftaran, Tembus 2.000 Runner

Nantikan Hari H
Siloam Sriwijaya
Race Run 2025

PALEMBANG – Sebanyak 2.000 *runner* bakal memeriahkan *event* Siloam Sriwijaya Race Run 2025 yang akan digelar 26 Oktober ini. Ada pun penghobi dan pecinta

olahraga lari yang belum daftar, dengan berat hati tidak bisa mendaftar lagi.

Sebab, tadi malam untuk masa pendaftaran sudah ditutup lebih awal dari ja-

dwal semula 15 Oktober. Hal ini disepakati dalam rapat bersama panitia dan manajemen RS Siloam Sriwijaya, kemarin (2/10). ■

► Baca **Closing...** Hal 7



PEDULI PENDIDIKAN:
Bank Mandiri
Region II/Sumatera 2
memperkuat sarana
dan prasarana dua
sekolah di Palembang
dan Jambi. Mulai dari
pengecatan ruang
kelas, peremajaan
fasilitas belajar, serta
penyediaan pojok
baca di tiap sekolah.

FOTO: BANK MANDIRI FOR SUMEKS



TALK SHOW: Ratusan mahasiswa dan rekanan mengikuti NVIDIA Powers The World's AI and Yours di Hall Universitas MDP Lantai 5 Jl Rajawali Palembang, kemarin (2/10).

Berikan Wawasan Lewat Talk Show-Demo Produk

Universitas MDP Gandeng Acer Kenalkan Teknologi AI

PALEMBANG- Rektor Universitas Multi Data Palembang (MDP), Dr Yulistia SKom MTI mengatakan, kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) harus bisa dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Termasuk dalam bidang pendidikan.

Untuk itu, Universitas MDP menggandeng Acer untuk memberikan wawasan lewat talk show dan demo produk yang berhubungan dengan

NVIDIA yang ada dalam Laptop Acer. "Tentu saja dengan perangkat dan spec yang dapat mengakomodir penggunaan teknologi AI dan game kepada para mahasiswa," ungkapnya, kemarin.

Menurut Yulistia, Universitas MDP melakukan ini karena dunia pendidikan sekarang sejalan dengan realita perkembangan teknologi AI. Bahkan hubungannya erat sekali. "Ketika dunia pendidikan dengan realita perkembangan AI berkorelasi dan dapat memberikan teori teori dan juga pengetahuan pengetahuan berbasis teknologi industry," bebernya.

Dia mengharapkan dari

kegiatan kemarin dapat lahir ide-ide besar dari mahasiswa dan umum dari pemanfaatan teknologi AI ini. Untuk lebih inovatif lagi dalam berkarya. Diakuinya, dengan Chat GPT, ada dampak negatifnya. "Namun lebih banyak positifnya, karena di AI sendiri sudah ada pencegahan untuk sisi negative itu," jelas dia.

Ketua Yayasan MDP James Alexander mengatakan MDP berterima kasih untuk partner Acer NVIDIA sejak tahun 80-an telah bergelut di dunia IT. Selama itu pula selalu bekerja sama dan saling support dengan MDP. "Sekarang effort kita untuk mengedukasikan ke masyarakat dan

mahasiswa sebagai ujung tombak perkembangan teknologi itu sendiri," jelasnya.

Melalui kegiatan kemarin, MDP mengundang mahasiswa, rekanan bisnis dan masyarakat untuk mengupgrade wawasan Bersama. Agar tahu bagaimana teknologi sekarang dapat membantu pekerjaan mereka dan dapat meningkatkan produktifitas manusia.

"Ini tentunya bagian dari pendekatan kita dari MDP Group kepada masyarakat dan mengingatkan mereka kalau ada keperluan teknologi termasuk barang-barangnya, mereka bisa mendapatkan di MDP Store," kata James. (ezu)

Teguhkan Persatuan, Teladani Nilai Pancasila

PLN UIP Sumbagsel Peringati Hari Kesaktian Pancasila 2025

PALEMBANG - PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Selatan menyelenggarakan upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila 2025 di halaman kantor PLN UIP Sumbagsel. Peringatan ini tak hanya menjadi agenda rutin, tetapi juga momentum penting untuk memperkuat pemahaman insan PLN akan arti Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara.

Upacara tahun ini mengusung tema "Pancasila Perikat Bangsa Menuju Indonesia Raya," dan diikuti jajaran manajemen, pegawai, serta Tenaga Alih Daya (TAD). Dalam upacara tersebut, naskah ikrar Hari Kesaktian Pancasila dibacakan dengan penuh khidmat. Ikrar ini tidak hanya mengingatkan kembali seluruh peserta bahwa sejak kemerdekaan 1945, bangsa Indonesia telah menghadapi berbagai rongrongan terhadap kedaulatan negara. Juga semangat persatuan yang dilandasi Pancasila mampu menjaga keutuhan NKRI.

Upacara dipimpin General Manager PLN UIP Sumbagsel, Zaky Adikta yang dalam amanatnya menegaskan Pancasila bukan sekadar falsafah, melainkan pedoman hidup bangsa dalam menjawab tantangan



Zaky Adikta

zaman. "Pancasila adalah warisan luhur pendiri bangsa. Di era transformasi energi saat ini, nilai-nilainya tetap relevan sebagai pedoman kita dalam menghadirkan listrik yang andal dan berkelanjutan untuk wilayah Sumatera Bagian Selatan," ujar Zaky.

Momentum ini menjadi pengingat bagi insan PLN bahwa perjuangan menjaga kedaulatan bangsa tak lagi dengan senjata, tetapi dengan kerja nyata menghadirkan infrastruktur kelistrikan yang andal. "Listrik menja-

di simbol peradaban modern sekaligus perekat bangsa dari kota hingga pelosok negeri," katanya.

Zaky menambahkan, semangat peringatan Hari Kesaktian Pancasila sejalan dengan transformasi PLN dalam menghadirkan transisi energi bersih. "Nilai gotong royong dalam Pancasila adalah jiwa dari setiap proyek kelistrikan yang kita bangun. Tidak ada pembangunan yang berdiri sendiri. Semua harus melibatkan masyarakat, pemerintah dan insan PLN dalam satu semangat kebersamaan," imbuhnya.

Selain sebagai bentuk penghormatan terhadap sejarah bangsa, kegiatan ini juga menjadi sarana pemahaman agar setiap insan PLN semakin memahami makna Pancasila. Nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi dan keadilan sosial senantiasa relevan dalam membentuk karakter insan PLN yang profesional sekaligus berintegritas. (dik)



FOTO: PLN UIP SUMBAGSEL FOR SUMEKS

PERINGATI: Jajaran PT PLN (Persero) UIP Sumbagsel gelar upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila 2025, kemarin (2/10).

HOTEL DUTA SYARIAH PALEMBANG
BERSIH - AMAN - NYAMAN

Cara Pintar Memilih Hotel :

- Cari Hotel Yang Letak ditengah Kota
- Dekat kemana mana
- Hemat Waktu dan Tenaga (Hemat Uang)

RESERVASI :
0711-372800
WA : 0811-7352-8000

GRATIS !!!
SARAPAN PAGI UNTUK 2 ORANG

Gratis Wifi & Parkir

Jl. Letkol Iskandar No. 535 Palembang

HOTEL GRAND DUTA SYARIAH PALEMBANG

Harga Kamar Mulai Dari
250.000

* Syarat Ketentuan Berlaku

RESERVASI :
0711-372700 / 0822-8089-2229
JL. RADIAL NO. 01

BERSIH - AMAN - NYAMAN
TERLETAK DITENGAH KOTA | DEKAT KEMANA-MANA

PENGADILAN NEGERI PALEMBANG
KELAS IA KHUSUS

RELAAS PANGGILAN TEGURAN (AANMANING)
(SURAT TERCATAT)
Nomor 13/Pdt.Eks/2025/PN Plg
jo.No.245/Pdt.G/2024/PN Plg

Pada hari ini: JUMAT tanggal, 3 OKTOBER 2025 (tahun dua ribu dua puluh lima) saya: **FITRIA NURLITA** Jurusita Pengadilan Negeri Palembang, atas perintah Ketua Pengadilan Negeri tersebut dan penunjukan dari Panitera Pengadilan Negeri Palembang;

TELAH MEMANGGIL KEPADA:

PT GOLDEN TITIAN INDONESIA, bertempat tinggal di Jl.Kemuning No.67 A RT.010 RW.003 Kelurahan Kemang Manis, Kecamatan Iri Barat II Kota Palembang, Sumatera Selatan, sebagai Termohon Eksekusi *dahulu* Tergugat;

Supaya datang menghadap Ketua Pengadilan Negeri Palembang yang diselenggarakan di Jalan Merdeka No.8-9 (Museum Tekstil) Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang 30135, pada:

Hari : RABU
Tanggal : 5 NOVEMBER 2025
Pukul : 09.00 WIB;

PT ELISABETH BERKAT ENERGI sebagai Pemohon Eksekusi **L A W A N**

PT GOLDEN TITIAN INDONESIA sebagai Termohon Eksekusi

Guna diberi teguran (*aanmaning*) supaya dalam tempo 8 (delapan) hari, setelah diberi teguran Termohon Eksekusi agar melaksanakan isi Putusan Pengadilan Negeri Palembang Kelas Ia Khusus Nomor 245/Pdt.G/2024/PN.Plg tanggal 30 April 2025 yang telah berkekuatan hukum tetap tersebut secara sukarela;

Demikianlah dibuat relas panggilan ini yang ditanda tangani oleh saya Jurusita Pengadilan Negeri Palembang;

Jurusita tersebut
Ttd/
FITRIA NURLITA

97.5 PLAY FM
PALEMBANG

STATION FOR YOUR LIFE

Jl. Bay Salim No. 1
Palembang, 30265, Indonesia

(0711) 372 975
(0711) 373 975

@975playfm **PLAY FM**

marketing@975playfm.com

TOURISM - BUSINESS - INVESTMENT

PROGRAM UNGGULAN :

- GOOD MORNING ELJOHN (MANDARING SONG) (Setiap Hari Pukul 06.00-09.00)
- BUSINESS TIME (NEWS) (OLDIES INDO & MANCA) (Senin - Jum'at Pukul 12.00-15.00)
- REQUEST LINE (POP INDO & MANCA) (Setiap Hari, Pukul 16.00 - 18.00)
- K-POP LOVERS (KOREA SONGS) (Setiap Jum'at - Minggu, Pukul 19.00-21.00)
- SWEET DREAM (OLDIES INDO & MANCA) (Setiap Hari, Pukul 21.00 - 24.00)

1 BERITA di MEDIA

JARINGAN RADIO EL JOHN, VIDEO, BERTUA, HINGGA E-MAGAZINE

Lengkap dalam satu aplikasi EL JOHN MEDIA

ALAMAT :
Jl. FEDERAL SUKIRMAN NO.75 PALEMBANG, Lt. 3 WISMA ELJOHN MEGA WISATA
TOUR & TRAVEL
TELP. 0711 378 555 (OFFICE), 0711 377 555 (STUDIO)

PILIHAN WONG KITO GALO!

TASO®
KASO METAL

PT Tatalogam Lestari tidak kompromi dalam menjaga keselamatan bangunan Anda.
Oleh karena itu kami hanya menjual produk yang kualitasnya sudah terbukti dan teruji.

SNI
8399:2017

PAS TEBALNYA PAS..TI KUAT

Produksi PT TATALOGAM LESTARI - Jakarta
www.tatalogam.com

Jl. HBR Motik KM.8 No.2213
(samping gudang Thamrin Yamaha) Karya Baru Palembang 30152

CV. SINAR MULIA
Komp. Ruko Tirta Lestari No.A7-8
Jl. MP. Mangkunegara, Palembang

(0711) 571 1660
0815 1489 9398
roofmartpalembang
Roofmart Palembang

CV. SINAR MULIA
Komp. Ruko Tirta Lestari No.A7-8
Jl. MP. Mangkunegara, Palembang

(0711) 819 161
0812 6669 0404
(0711) 819 160
0812 6669 0404

PD. KARUNIA
Jl. Sukarela No.1364 A
RT.22 RW.06 KM.7
Kel. Sukarami Kec. Sukarami Palembang

(0711) 416 482 **(0711) 421 549**
(0711) 419 816 **(0711) 419 768**
(0711) 420 001 **0821 7559 7191**
karunia16collect@gmail.com

IKLAN BARIS SUMEKS Hitam Putih (BW) Rp. 16.500,-/ Baris Pemasangan Minimal 2 Baris | Hub : WA 0819 2937 3345 & 0853 7744 0555, 420078

OTOMOTIF & PROPERTY

BURSA KERJA & RAGAM KEBUTUHAN

PALEMBANG

RUMAH DIJUAL

RUMAH Type 36 Sudah Renovasi,SHM,Di Komplek BNI Jl.Naskah KM 7 Palembang Hub:08127113351

SPECIALIS TV,KULKAS & M.CUCI

TV,Kulkas,M.Cuci Rusak Hub: 081377763232/ WA 08117899694(Agung)Lsg Dtg Perbaiki"Garansi"

KEHILANGAN

BPKB+STNK Mobil Daihatsu Xenia BG-1340-JE Noka.MHKFMREEJ5K019000,Nosin:DN21690, No.BPKB:4558133F,An.SABARI

BPKB+STNK Motor Honda Scoopy BG-3024-GA D,Noka.MH1JM3123KK669746,Nosin:JM31E2 664844,No.BPKB:007949263,An.MISWANTO

DAPATKAN INFORMASI TERBARU NASIONAL DAN INTERNASIONAL DI SUMATERA EKSPRES.ID

KORAN HYBRID PERTAMA DI INDONESIA

PEMBERITAHUAN

PELANGGAN YANG TERHORMAT, KARYAWAN SUMATERA EKSPRES TIDAK PERNAH SMS ATAU MENGHUBUNGI PEMASANG IKLAN UNTUK MEMINTA / MENTRANSFER SEMUAH UANG ATAS PENJUALAN PRODUK YANG DIKLANKAN. BILA ADA YANG TIDAK BERKENAN SILAKAN MENGHUBUNGI BAGIAN IKLAN TELP. 0711-420078 / 411768 EXT. 112

BENGKEL LAS "VM"

MEMERIMA PESANAN: Trails,Pager,Platu,Dorong,Canopy,Tangga Siput,Tower,Tenda Dll

ALAMAT: Jl.Sultan M.Mansyur Bukit Lama Dekat Masjid Baitullah Palembang

Hub : **MUSLIM** 0812-7836-4611

DIJUAL TANAH DAN BANGUNAN RUMAH TINGGAL SHM LUS TANAH 545 M² YANG TERLETAK DI JL. KIANWAR MANGKU (SENTOSA) LR. SRI RAYA 5, HUB: 081373703333, 082184884484 (TTP)

Sumatera Ekspres

http://www.sumeks.co.id
redaksi: harian@sumeks.co.id
SUPP No:095/SK/ME/PA/171986 Tgl 18 Maret 1986 Terbit sejak 2 Agustus 1982

Alamat Redaksi/Sirkulasi/Iklan:
Gedung Graha Pena Palembang, Jalan Kol H Barlian No 773 Palembang, Telp: (0711) 411768, 415263, 415264, 419593, Fax: (0711) 415266, 420066

Pemakaian Iklan: Graha Pena Indopos Jl. Kebayoran Lama No. 12 Lt V Jakarta Selatan
Telepon: 021-5330976-5322032 Fax: 021-5322629

Kms Jon Faradilla, Burmansyah, Pracetak: Almuhajir (Manajer), Hasyim Chandra, Widhy Janeri, Irfan Rusdiansyah

Manajer Advertising: Ari Abadi, **Manajer Advertising Area Jakarta:** Dody Suryawan **Marketing Palembang:** H. Karsono, Muh. Helmi, Rendi Fadhillah, Erlina, Sujarwo, Wiwin Suhendra, Ariyanto, **Biro Jakarta:** Reni Ramadhanty, Kumadi, Achmad Fahrizal, **Desain iklan:** Husni Mubarak, **Keuangan:** Muwarni (Manajer), Risna Dwi Fitri, Mardiah Eka Wati, **Pemasaran:** A Rosidi (Manajer), Zakiya Nurhanifah, Dian Kuntadi, Beni, Hendra Agustian, **Umum dan SDM:** H. Antoni Emelson (Manajer), Iskawani, Robby Iskandar, Jurnat Suprianto, IT/EDP: Yudha Pranata

Backoran.co: St RENO Irawan, Doni Romadhona, Ramadani Evin, Zulhanan, Kumadi, **SumateraeKspres.id :** M Rian Saputra, Novi Haryanto, Irvansyah, Dede Apriady, Edi Purnomo.

Belido id: Rachmat Santoso.

Sumeks EO: Ari Abadi (Direktur), Novia Rina, Ahmad Hidayat.

Sumeks. CO: H Mahmud, Dwiti Kartini, M Julheri, Dendi Romi, Windy Siska, Edward Desmanora, Rachmat Aprianto, Rapi Darmawan

Sumeks Radio: Kms Haindili

Tarif Iklan: Iklan baris Rp15.000,-/per baris (maksimum 8 baris), **Iklan Display** (umum/dagang/ ielang) BW halaman dalam Rp65.000,- per mm kolom, **Iklan Warna** Halaman 1 full colour (FC) Rp170.000,- per mm kolom, halaman dalam FC Rp85.000,- per mm kolom, **Iklan Sosial BW** (duka Cita) Rp10.000,- per mm kolom, **Harga langganan** Rp99.000,- dan untuk luar kota ditambah ongkos kirim. (No rekering Sumatera Ekspres, Atas nama PT Citra Bumi Sumatera) BNI: 007 057 3183, DANAMON : 008 231 979, SUMSELBABEL: 150 305 1214, MEGA: 010 680 011 002 772,BRI SRIWIJAYA: 0342 01 000 338 306, BCA : 021 097 2528, MANDIRI: 112 000 109 9519.

Penerbit: PT Citra Bumi Sumatera. **Komisaris Utama:** H. Alwi Hamu. **Komisaris:** Hj Nurhayati , Ny Helmi Matarni. **Direktur Utama:** H.Muslimin. **Direktur:** Dwi Nurmawan.

Direktur Perusahaan Grup PT CBS :
H. Mahmud, H. Ahmad Wahjoedy, H. Solihin.

Pencetak: Percetakan PT Sumex Intermedia (Isi di luar tanggung jawab percetakan). **Divisi percetakan:** Rosidi (Direktur), H Achmad Wahjoedy, Halimatussadyah (Kasir & Pajak), Oktarina (Adm), Sulchan (Kepala Bagian), Dung Dang Opu (Listrik), Santosa, Abdul Salam, M Fandi (Pracetak), Zaidin, M Kadir, Raden Fadlansyah, Daryono, Rahmat, H. Sodikin, Uun Pujiono, Hendri Salasa, Fitriansyah, Nawawi Salam.

Alamat: PT Sumex Intermedia Pergudangan Griya Mitra Sukarami Blok E22 Jalan Tembus Terminal Km 12 Alang-alang Lebar Palembang

Wartawan Sumatera Ekspres selalu dibekali press card (kartu pers). Wartawan Sumatera Ekspres tidak boleh menerima/meminta apa pun dari nara sumber.

TPID Sumsel Sinergikan Program, Inflasi Masih dalam Sasaran

PALEMBANG - Di September 2025, Sumsel mencatatkan inflasi sebesar 0,27% (mtm). Pada periode sebelumnya mengalami deflasi 0,04% (mtm). Sementara itu, inflasi tahunan mencapai 3,44% (yoy), lebih tinggi dibandingkan Agustus 2025 yang sebesar 3,04% (yoy). Capaian tersebut masih berada dalam rentang sasaran inflasi nasional sebesar 2,5±1%.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Sumatera Selatan, Bambang Pramono, mengatakan inflasi pada periode laporan terutama dipengaruhi kenaikan harga sejumlah komoditas pangan strategis. “Komoditas dengan andil terbesar terhadap inflasi yaitu cabai merah sebesar 0,22%

(mtm), diikuti emas perhiasan 0,15% (mtm), daging ayam ras 0,14% (mtm), Sigaret Kerek Mesin (SKM) 0,02% (mtm), serta ayam hidup 0,01% (mtm),” jelasnya

Dikatakan, kenaikan harga cabai merah terjadi seiring terbatasnya pasokan dari daerah sentra produksi yang mengalami penurunan panen akibat gangguan cuaca. Sementara itu, kenaikan harga emas masih berlanjut sejalan dengan tingginya ketidakpastian geopolitik global. Peningkatan harga daging ayam ras juga cukup signifikan, didorong tingginya permintaan selama musim hajatan masyarakat serta meningkatnya kebutuhan dari dapur MBG.

Tekanan inflasi dari ko-

moditas SKM, lanjutnya, dipicu penyesuaian Harga Jual Eceran (HJE) yang mulai berlaku sejak Januari 2025. Untuk kenaikan harga ayam hidup dipengaruhi penyesuaian Harga Pokok Produksi (HPP) ayam hidup dari Rp17.500/kg menjadi Rp18.000/kg per Juni 2025.

Secara spasial, inflasi tercatat di seluruh kabupaten/kota Indeks Harga Konsumen (IHK) di Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Komering Ilir mencatat inflasi sebesar 0,03% (mtm), Kota Lubuk Linggau 0,27% (mtm), Kota Palembang 0,30% (mtm), dan Kabupaten Muara Enim 0,35% (mtm). “Ke depan, tekanan inflasi diperkirakan masih berlanjut, meskipun tetap



FOTO: IST

berada dalam rentang sasaran inflasi nasional,” jelasnya. Tim Pengendalian Inflasi

Daerah (TPID) Sumsel terus memperkuat sinergi melalui strategi 4K. “Meliputi ketersediaan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif. Sejumlah langkah sudah dilakukan, mulai dari operasi pasar murah, gerakan pangan murah, koordinasi dengan Bulog untuk distribusi beras SPHP, hingga penyaluran komoditas melalui Toko KePo, RPK, dan Toko Penyeimbang Perumda Pasar Palembang Jaya,” jelasnya.

Selain itu, lanjutnya, kerja sama antar daerah juga terus diperluas, seperti dengan Jawa Timur untuk pasokan bawang merah, daging ayam, olahan unggas, dan bibit bawang merah, serta

rencana kerja sama dengan Sumatera Barat untuk pasokan bawang merah. “Penguatan ketahanan pangan di Sumsel juga terus dilakukan lewat Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) 2025 yang menya-sar rumah tangga, kelompok wanita tani, panti sosial, hingga OPD,” katanya.

Dalam program ini, lanjut Bambang, pihaknya bersama TPID menyalurkan bibit, benih, serta sarana budidaya cabai dan bawang merah ke berbagai daerah.

Sumsel bahkan menjadi tuan rumah Gebyar Perbenihan Tanaman Pangan Nasional X di Jakabaring Sport City (JSC), Palembang, yang melahirkan dua inovasi pen-

ting, teknologi padi apung dan Gerakan Sumsel Mandiri Benih Padi. “Panen raya padi apung di kawasan JSC dilakukan sebagai upaya menemukan varietas terbaik sekaligus memperkuat ketahanan pangan,” katanya.

Ke depan, lanjutnya, Bank Indonesia Sumsel bersama pemerintah daerah berkomitmen untuk terus memperkuat sinergi menjaga stabilitas harga dan ketahanan pangan. “Program strategis seperti GNPIP dan GSMP akan terus dioptimalkan agar inflasi tetap terkendali, produktivitas meningkat, dan pertumbuhan ekonomi Sumsel lebih inklusif serta berkelanjutan,” pungkask Bambang. (yun)



SIMBOLIS: Penyerahan BSM dilakukan secara simbolis di SMP Negeri 2 Tebing Tinggi, bertepatan dengan momen penting Konferensi Kabupaten XXIII PGRI Masa Bakti 2025-2030.

FOTO: HENDROISUMEXS

Ringankan Beban Biaya, Tingkatkan Semangat Belajar

BSB Salurkan BSM

EMPATLAWANG - Ribuan pelajar kurang mampu di Kabupaten Empat Lawang menyambut kabar gembira. Bank Sumsel Babel (BSB) Cabang Tebing Tinggi kembali menunjukkan komitmennya pada dunia pendidikan dengan menyalurkan Bantuan Siswa Miskin (BSM) bagi jenjang sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP).

Bantuan ini diharapkan menjadi penyemangat baru bagi anak-anak untuk mengejar cita-cita mereka. Penyerahan BSM dilakukan secara simbolis di SMP Negeri 2 Tebing Tinggi, bertepatan dengan momen penting Konferensi Kabupaten XXIII PGRI Masa Bakti 2025-2030.

Pemimpin Cabang BSB Tebing Tinggi, Ari Lesmana, mengungkapkan, program ini menjangkau total 1.322 siswa kurang mampu di Empat

Lawang. Rinciannya adalah 1.013 siswa SD dan 309 siswa SMP. Setiap siswa penerima mendapatkan bantuan sebesar Rp500.000 per tahun. “Kami berharap dengan BSM ini, anak-anak semakin semangat di sekolah dan menggapai cita-cita,” ujar pria yang akrab Pak Arles ini.

Ternyata BSB juga memiliki berbagai produk tabungan yang dirancang khusus untuk menumbuhkan budaya menabung dan literasi keuangan sejak dini di kalangan pelajar, antara lain. Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar) yang dirancang khusus untuk siswa usia PAUD/TK hingga SMA. Tujuannya adalah menumbuhkan budaya menabung sejak dini. “Ada Tabungan Pesirah Junior untuk anak dan pelajar atau mahasiswa dengan fitur yang memudahkan transaksi keuangan bagi anak, orang tua, maupun pihak sekolah,” jelasnya.

Selanjutnya, Tabungan

Pesirah Raden, produk tabungan berjangka yang membantu nasabah merencanakan masa depan dengan setoran rutin bulanan, fleksibel mulai dari Rp100 ribu dengan jangka waktu 1 hingga 20 tahun. Ideal untuk perencanaan pendidikan jangka panjang.

Acara penyerahan BSM ini dihadiri Wakil Bupati Empat Lawang Arifai SH, Sekretaris Daerah Fauzan Khoiri, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Drs Jon Heri, serta Wakil Ketua II PGRI Sumatra Selatan, Sahrial.

Wakil Bupati Empat Lawang, Arifai mengatakan, bantuan ini salah satu bentuk perhatian konkret pemerintah daerah terhadap dunia pendidikan. “Kami berharap bantuan ini dapat meringankan beban biaya sekolah bagi siswa dari keluarga kurang mampu dan meningkatkan semangat belajar para siswa,” katanya. (eno)

Batik Kujur, Identitas Tanjung Enim

Warisan Budaya

TANJUNG ENIM - Di tengah hiruk-pikuk Tanjung Enim yang dikenal sebagai kota tambang, terdapat secarik kain yang menyimpan cerita panjang, Batik Kujur. Tak hanya sekadar kain, batik Kujur merupakan warisan budaya yang merekam identitas masyarakat lokal, sekaligus membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat Tanjung Enim. Nama “Kujur” sendiri diambil dari senjata tradisional masyarakat setempat, menyerupai tombak yang digunakan sejak masa lampau. Dalam filosofi masyarakat, kujur bukan sekadar alat pertahanan, tetapi simbol keberanian, kehormatan, dan kekuatan hidup.

Ahmad Syahdan, Ketua SIBA Batik Kujur mengatakan, ingat betul bagaimana ia pertama kali mengenal dunia batik. “Di akhir 2018, PT Bukit Asam Tbk (PTBA) memperkenalkan batik kepada warga Dusun Tanjung melalui program corporate social responsibility (CSR). Awal Januari 2019, saya bersama pengrajin lainnya mendapat pelatihan membuat, manajemen usaha, hingga pengelolaan keuangan,” ujarnya.

Selain sosialisasi, PTBA memfasilitasi dengan peralatan, bahan, hingga pemasaran. “Kami juga diajarkan cara mengelola kelompok, meningkatkan kinerja, dan mengembangkan produksi. Semua masih terus berjalan sampai sekarang,” jelas Syahdan.

Sejak diluncurkan pada 2 Maret 2019, Batik Kujur memulai perjalanannya dengan tiga motif utama, yakni Keris, Bunga Tanjung, dan Padi. “Bunga Tanjung menjadi ikon kota, terkenal den-



FOTO: PTBA FOR SUMEXS

BATIK KUJUR: Kini Tanjung Enim dikenal dengan batik kujur yang merupakan warisan budaya yang merekam identitas masyarakat lokal, sekaligus membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat Tanjung Enim.

gan wangi semerbak dan pohonnya yang tumbuh di sepanjang jalan. Padi melambangkan kesatuan dan kemakmuran bagi masyarakat Lawang Kidul dan Tanjung Enim. Ketiga motif itu adalah identitas awal kami. Ke depan, kami masih bisa mengembangkan banyak motif lain sesuai kekayaan budaya ‘Tanjung Enim,’” jelas Syahdan.

Kini, membuat telah menjadi sumber nafkah baru. “Dari hasil penjualan batik, saya mampu memperoleh penghasilan kotor Rp7 juta hingga Rp10 juta per bulan, dengan pendapatan bersih sekitar Rp4 juta. Alhamdulillah, 80 persen kebutuhan rumah tangga bisa terpenuhi dari batik, termasuk biaya sekolah anak-anak,” katanya.

Menariknya, motif yang diminati pembeli sering me-

nyesuaikan dengan momen atau festival yang sedang berlangsung. Saat ada festival durian, muncul permintaan batik dengan motif durian. Begitu pula dengan festival kopi, motif kopi pun menjadi primadona. Harga Batik Kujur sendiri berkisar antara Rp250 ribu per lembar untuk bahan katun premis (2,5 meter), hingga Rp500 ribu per lembar untuk katun sutra atau silk.

Meski permintaan terus meningkat, para pengrajin masih menghadapi keterbatasan modal dan stok. Idealnya, setiap kelompok bisa menyediakan 100-200 lembar batik. Namun saat ini, sebagian besar baru mampu menghasilkan kurang dari 10 lembar per motif. “Kami masih fokus di kain. Belum berani banyak masuk ke produk fashion karena keterbatasan modal dan keterampilan jahit,”

kata Syahdan.

Meski begitu, dukungan PTBA melalui Rumah BUMN memberi semangat tersendiri. Rumah BUMN membantu memasarkan Batik Kujur agar menjangkau pasar yang lebih luas.

Dari kampung kecil yang dulunya tak mengenal batik, kini tumbuh sentra pengrajin dengan karya yang diakui. Batik Kujur bukan hanya karya seni, melainkan jalan menuju kemandirian ekonomi dan pelestarian budaya lokal.

“Kami sangat berterima kasih pada PTBA. Dulu kami sama sekali tidak bisa membuat, sekarang sudah bisa menjual karya. Harapannya ke depan, Batik Kujur semakin mapan, punya stok yang cukup, bahkan bisa merambah dunia fashion. Semoga Batik Kujur menjadi kebanggaan Tanjung Enim,” kata Syahdan. (ril/sms)

Pertamina Optimalkan Rail Tank Wagon

PALEMBANG - Pertamina Patra Niaga Regional Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) terus meningkatkan keandalan distribusi energi dengan mengoptimalkan penggunaan Rail Tank Wagon (RTW) atau gerbong ketel. Moda transportasi berbasis kereta api ini menjadi solusi strategis sekaligus tulang punggung distribusi bahan bakar minyak (BBM) di Sumsel, melalui skema pengiriman dari satu terminal utama menuju tiga terminal tujuan.

Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel, Rusminto Wahyudi, mengatakan, distribusi dimulai dari Integrated Terminal (IT) Palembang, yang menerima pasokan melalui pipa dari Kilang Refinery Unit III Plaju. Selanjutnya, BBM disalurkan ke Fuel Terminal (FT) Lahat, Lubuk Linggau, dan Baturaja menggunakan RTW. Produk yang didistribusikan meliputi Pertalite, Pertamina, dan Solar.

Dikatakan, RTW memiliki keunggulan dalam kapasitas angkut, efisiensi waktu, serta keamanan distribusi. Dengan daya angkut per gerbong mencapai 34-38 kiloliter (KL), moda ini berkontribusi besar menjaga ketahanan energi untuk kebutuhan industri,



FOTO: PERTAMINA FOR SUMEXS

DAYA ANGKUT: Daya angkut BBM per gerbong mencapai 34-38 kiloliter (KL), moda ini berkontribusi besar menjaga ketahanan energi untuk kebutuhan industri, transportasi, hingga rumah tangga.

transportasi, hingga rumah tangga.

Jarak pengiriman menggunakan jalur kereta api dari IT Palembang ke masing-masing terminal adalah sekitar 173 km ke FT Baturaja, 190 km ke FT Lahat, dan 305 km ke FT Lubuk Linggau. “Dalam sekali pengiriman, jumlah rangkaian gerbong RTW berkisar antara 12 hingga 18 gerbong, dengan kapasitas total mencapai 500-650 KL untuk seluruh produk BBM,” katanya.

Dikatakan, langkah ini sejalan dengan komitmen Pertamina menghadirkan distri-

busi energi yang andal, aman, dan berkelanjutan. “Selain efisien, RTW juga unggul dalam aspek keselamatan. Sebagai moda angkutan BBM, RTW lebih stabil dan andal sehingga dapat meminimalkan potensi gangguan selama perjalanan dibandingkan moda darat seperti mobil tangki,” ujarnya.

Sinergi dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI) akan terus diperkuat untuk mendukung keandalan distribusi energi di wilayah Sumbagsel. “Optimalisasi Rail Tank Wagon menjadi langkah penting da-

lam menjaga pasokan energi tetap stabil, efisien, dan aman. Ke depan, Pertamina bersama PT KAI akan terus mengembangkan pola distribusi ini agar kebutuhan energi masyarakat dan industri di Sumatera Selatan selalu terpenuhi,” imbuh Rusminto.

Dikatakan, dengan dukungan RTW, pihaknya optimistis dapat memperkuat keandalan pasokan energi. “Sekaligus mendukung target nasional dalam mewujudkan distribusi energi yang lebih efisien dan berkelanjutan,” katanya. (yun)



Pancasila Hijau: Ecoteologi Sebagai Perekat Bangsa Dalam Menghadapi Krisis Iklim

Di Tengah Ancaman Krisis Iklim: Pancasila Hijau sebagai Fondasi Indonesia Raya Lestari.

Di tengah ancaman krisis iklim yang semakin nyata, Indonesia menghadapi tantangan ganda: menjaga persatuan bangsa di tengah keberagaman suku, agama, dan budaya, sekaligus melindungi lingkungan hidup dari degradasi yang mengancam keberlangsungan hidup. Banjir bandang yang merendam ribuan hektare lahan di Jawa dan Sumatera, serta kebakaran hutan yang melahap jutaan hektare di Kalimantan dan Papua, bukan sekadar bencana alam, melainkan juga ancaman terhadap fondasi persatuan bangsa.

Krisis ini kerap memicu konflik sosial, seperti perebutan sumber daya air dan lahan, yang berpotensi merusak ikatan kebersamaan. Tema Hari Kesaktian Pancasila 2025, “Pancasila Perekat Bangsa Menuju Indonesia Raya”, menjadi pijakan strategis untuk membangun visi Indonesia Raya yang ramah lingkungan. Dari sinilah konsep Pancasila Hijau muncul sebagai reinterpretasi Pancasila melalui lensa ecoteologi, yakni etika moral yang menyatukan umat beragama dalam tanggung jawab ekologis.

Reinterpretasi Pancasila melalui Lensa Ecoteologi
Ecoteologi, atau teologi lingkungan, adalah pendekatan teologis yang mengintegrasikan ajaran agama dengan kepedulian terhadap alam sebagai ciptaan Tuhan.

Konsep ini menantang paradigma antroposentris—pandangan yang menempatkan manusia sebagai pusat segalanya—serta mendorong harmoni antara manusia, alam, dan Tuhan.

Di Indonesia, ecoteologi dikembangkan oleh Kementerian Agama melalui gagasan KH Nasaruddin Umar, yang menekankan bahwa menjaga bumi adalah kewajiban iman, bukan sekadar aktivisme lingkungan. Pemikiran ini berakar pada kritik Lynn White Jr. dalam esainya “The Historical Roots of Our Ecologic Crisis” (1967), yang menyingkap akar spiritual krisis ekologi di Barat, lalu diadaptasi menjadi panggilan interreligius untuk melakukan “pertobatan ekologis”.

Melalui ecoteologi, Pancasila dibaca ulang dalam dimensi ekologis:

Sila Pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa menjadi dasar etika moral bahwa alam adalah amanah Tuhan; merusaknya sama dengan melanggar perintah ilahi. Sila Kedua: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab menuntut keadilan iklim, melindungi kelompok rentan seperti petani dan nelayan yang terdampak banjir atau gagal panen.

Sila Ketiga: Persatuan Indonesia menegaskan ecoteologi sebagai perekat bangsa; lintas agama bersatu dalam gotong royong menjaga kelestarian alam. Sila Keempat: Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan mendorong pengambilan

keputusan yang inklusif, melibatkan masyarakat adat, ilmuwan, aktivis lingkungan, hingga pelaku industri.

Sila Kelima: Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia menekankan keadilan ekologis: hak setiap warga atas lingkungan sehat harus dipenuhi, dan beban krisis iklim tidak boleh hanya ditanggung kelompok miskin dan marjinal. Dengan demikian, Pancasila Hijau menjadikan Pancasila bukan sekadar ideologi politik, tetapi juga etika ekologis.

Krisis Lingkungan sebagai Ancaman Persatuan

Krisis iklim di Indonesia tidak hanya berdampak ekologis, tetapi juga sosial-politik. Banjir akibat deforestasi dan perubahan pola hujan memaksa migrasi massal yang memicu konflik antarkomunitas. Kebakaran hutan pada 2019 yang melalap 2,6 juta hektare menghasilkan kabut asap lintas provinsi, memperburuk ketegangan antarwilayah.

Kondisi ini jelas bertentangan dengan Sila Ketiga, Persatuan Indonesia, karena persatuan bangsa dapat terganggu oleh “dosa ekologis” berupa eksploitasi sumber daya oleh segelintir elite. Di sisi lain, krisis iklim juga mengikis nilai religius, ketika agama gagal menjadi perekat dalam menghadapi bencana.

Di sinilah ecoteologi berperan: mendorong dialog interreligius dan aksi bersama, seperti fatwa MUI tentang mitigasi iklim yang menekankan kolaborasi lintas iman.

Ecoteologi sebagai Etika



Oleh:
Muhammad Isnaini
Pemerhati Pendidikan dan Lingkungan,
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Raden Fatah Palembang

Moral Indonesia Raya Ramah Lingkungan

Ecoteologi bukan sekadar teori, melainkan etika moral praktis yang sejalan dengan tema 2025. Ia menuntut “solidaritas kosmis”, di mana manusia bertanggung jawab atas seluruh ciptaan, termasuk sungai, hutan, dan tanah.

Di Indonesia, hal ini diwujudkan melalui program Kemenag seperti Iman Hijau, yang menekankan penjagaan alam sebagai ibadah. Etika ini juga menopang transisi energi berkeadilan: mengalihkan subsidi fosil ke energi terbarukan, serta memastikan keadilan bagi pekerja sektor lama.

Tokoh agama dengan tingkat kepercayaan publik yang tinggi memiliki peran vital sebagai agen perubahan lingkungan. Fatwa MUI tentang mitigasi iklim atau gerakan ekokyai di pesantren menjadi contoh nyata bagaimana nilai agama diterjemahkan

ke dalam aksi ekologis, memperkuat kohesi sosial sekaligus menjaga bumi.

Menuju Indonesia Raya yang Lestari

Pancasila Hijau melalui ecoteologi bukan hanya reinterpretasi, melainkan panggilan moral untuk menyatukan bangsa menghadapi krisis iklim. Implementasinya membutuhkan kolaborasi pemerintah, tokoh agama, dan masyarakat—dari gerakan menanam pohon hingga kebijakan hijau— demi menyelamatkan bumi sebagai warisan bersama.

bagai warisan bersama.

Lebih dari sekadar slogan, Pancasila Hijau adalah blueprint aksi: menuntut setiap individu mengurangi gaya hidup konsumtif, menghidupkan kembali kearifan lokal dalam pengelolaan sumber daya, dan menempatkan keberlanjutan sebagai prioritas utama kebijakan negara.

Kesaktian Pancasila, yang dulu dimaknai sebagai ketahanan dari ancaman ideologi politik, kini harus diperluas menjadi kesaktian dalam membimbing

bangsa menghadapi krisis lingkungan. Dengan demikian, Hari Kesaktian Pancasila 2025 bukan sekadar peringatan historis, melainkan momentum memperbarui komitmen kolektif terhadap masa depan bumi dan bangsa di bawah naungan ecoteologi.

Jika diterapkan dengan konsisten, Indonesia Raya bukan hanya cita-cita, tetapi kenyataan lestari: bangsa yang maju, makmur, adil, dan hidup selaras dengan alam. (*)

SURAT PEMBACA



FOTO: KRIS /SUMEKS

Jalan Sukabangun II Selalu ‘Basah’

Mohon perhatian dari Wali Kota Palembang dan jajaran, Jalan Sukabangun II, tepatnya setelah turunan SMP Inaba dan SMA Antara belakangan ini tiap hari selalu ‘banjir’ Air dari sekolah meluber ke jalan. Tergenang pada salah satu sisi jalan. Apalagi pada saat hujan turun, kawasan ini selalu jadi langganan banjir. Den-

gan kedalaman genangan cukup tinggi sehingga masyarakat harus berputar-putar mencari jalan pulang. Berbagai upaya yang mungkin telah dilakukan selama ini belum berhasil menyelesaikan persoalan genangan dan banjir di ruas jalan ini.

Sekalian Pak Wali Kota kalua meninjau ke jalan ini, bisa mengecek kondisi jalan

yang layaknya jalan ‘dusun’ meski pun sudah diaspal atau dicor. Karena terkesan diperbaiki asal jadi. Untuk itu, kami mohonkan perhatian dari Pak Wali Kota dan dinas terkait untuk mencari solusi dari persoalan ini. Terima kasih.

Hendra, warga Sukarami Palembang

SOCIETY

Dorong Percepatan Program 3 Juta Rumah, Pemprov Sumsel Gelar Sosialisasi Standar Teknis Perumahan

DALAM rangka mendukung Program Percepatan 3 Juta Rumah yang dicanangkan pemerintah pusat, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Perkim) Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) menggelar Sosialisasi Standar Teknis Perumahan di The Zuri Hotel, Kamis (2/10). Acara ini dihadiri berbagai pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah daerah, BPBD, Badan Pusat Statistik (BPS), hingga perwakilan kementerian terkait.

Kepala Dinas Perkim Sumsel, Ir. H. Novian Aswardani, S.T., M.M., IPM, ASEAN Eng., menegaskan bahwa standar pelayanan minimal (SPM) bidang perumahan rakyat merupakan instrumen penting dalam memastikan hak masyarakat atas rumah yang layak, terutama bagi korban bencana.

Novian menjelaskan, terdapat tiga hal pokok yang harus diperhatikan dalam penerapan SPM. Pertama, aspek keselamatan dan ketahanan bangunan agar rumah mampu menahan risiko bencana di wilayah masing-masing. Kedua, aspek kesehatan dan kenyamanan dengan memperhatikan sirkulasi udara, pencahayaan, ketersediaan air bersih, sanitasi, serta penggunaan material ramah lingkungan. Ketiga, memastikan rumah tidak hanya berdiri secara fisik, tetapi juga

mendukung kualitas hidup penghuninya. “Prinsip will be better harus diterapkan. Rumah yang dibangun kembali pascabencana harus lebih baik, lebih kuat, dan lebih aman dibanding rumah sebelumnya,” tegasnya.

Selain itu, Dinas Perkim Sumsel bekerja sama dengan BPS untuk terus memperbarui data Sistem Informasi Nasional (SIN) perumahan, yakni melalui Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) sebagai basis data tunggal individu dan/atau keluarga. Data ini, kata Novian, sangat dinamis karena bisa berubah setiap saat, sehingga pemerintah daerah dituntut aktif melakukan pembaruan. Dalam kesempatan itu, Novian juga menekankan perlunya kolaborasi lintas sektor, terutama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Menurut-

nya, kesiapan aparat sipil negara (ASN) dalam menghadapi bencana merupakan wujud kehadiran pemerintah di tengah masyarakat.



SOSIALISASI: Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Sumsel gelar sosialisasi Standar Teknis Perumahan di The Zuri Hotel, Kamis (2/10).

FOTO: BUDIMANSUMEKS



dasar relokasi. Jangan sampai bencana terjadi, tapi lokasi relokasinya belum ada,” tandasnya.

Acara sosialisasi ini juga dihadiri Direktur Sistem dan Strategi Perumahan Pedesaan Kementerian PKP, Hari Rubyanto, S.STP., M.Si. Dalam sambutannya, ia menyampaikan apresiasi kepada Pemprov Sumsel atas inisiatif menggelar kegiatan ini. “Kami menyambut baik upaya ini. Pemerintah pusat ingin memastikan bahwa pelayanan perumahan bagi masyarakat terdampak bencana bisa segera terpenuhi,” jelasnya. Hari menegaskan, masyarakat yang menjadi korban bencana tidak boleh dipersulit dalam mendapatkan hunian yang layak. Pemerintah daerah, katanya, harus sigap memberikan solusi cepat, mulai dari rumah sementara hingga hunian tetap. “Jangan sampai masyarakat menunggu terlalu lama. Pemerintah harus hadir di saat paling sulit,” tegasnya.

Terkait program 3 juta rumah, Hari menjelaskan bahwa program ini bukan hanya tanggung jawab pemerintah pusat, tetapi juga membutuhkan peran aktif pemerintah daerah, desa, swasta, hingga masyarakat.

“Ada berbagai skema, mulai dari rumah susun, rumah khusus, bantuan stimulan, hingga penyediaan sarana prasarana dan utilitas (PSU). Semua ini bagian dari strategi bersama,” katanya. Ia juga mengungkapkan bahwa tahun 2026 pemerintah pusat akan meluncurkan sejumlah program tambahan yang menasarak perumahan masyarakat di daerah rawan bencana.

Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan seluruh stakeholder di Sumsel memiliki pemahaman yang sama dan mampu bergerak cepat dalam memberikan pelayanan dasar bidang perumahan. “Targetnya jelas, rumah layak huni harus semakin banyak terwujud, backlog semakin berkurang, dan masyarakat semakin sejahtera,” tutup Hari. Ketua panitia pelaksanaan yang juga Kepala Bidang Perumahan Dinas Perkim Provinsi Sumsel, Zulkarnaen, dalam sambutannya menegaskan bahwa Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman memiliki tugas serta fungsi yang jelas sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan merujuk pada Permendagri Nomor 59 Tahun 2021 tentang penerapan SPM, beserta regulasi turunannya di bidang perumahan rakyat.



Ia menekankan bahwa rumah layak huni bagi korban bencana merupakan kebutuhan mendasar sekaligus hak konstitusional setiap warga negara. Oleh sebab itu, pemerintah wajib memastikan masyarakat berpenghasilan rendah dapat mengakses hunian yang sehat, layak, dan terjangkau. “Maka hari ini kita melaksanakan sosialisasi sebagai langkah strategis melalui sinergitas dan perpaduan dari berbagai stakeholder guna menginventarisasi

data yang dibutuhkan, dengan tema Kolaborasi dan Sinergitas Peran Pemerintah dalam Penerapan SPM Perumahan Rakyat untuk Hunian Layak dan Berkualitas,” ujarnya.

Lebih lanjut, Zulkarnaen Sosialisasi ini diikuti sebanyak 119 peserta dengan materi yang meliputi evaluasi pelaksanaan Program 3 Juta Rumah di Provinsi Sumsel, pembaruan skema pembiayaan perumahan, serta peran dan evaluasi pemerintah pro-

visi dalam penanganan korban bencana melalui BPBD Sumsel. Selain itu, BPS turut dilibatkan untuk memperkuat basis data yang akan menjadi rujukan dalam penyusunan kebijakan perumahan di masa mendatang. Acara kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif. Pada sesi sore dilanjutkan ngedesk kab/kota dgn PIC Disperkim Provinsi Sumsel dalam mengin-



Cabai ini memiliki masa usia panen selama 3 bulan dan masa petik selama 25 kali per tiap 3 hari sekali."-Tiga bulan bisa panen, dengan petik cabai selama 25 kali,"bebernya.(qda)

Penghargaan Lencana Desa Mandiri, PAD Rp341 Juta Biayai Operasional Desa



Kepala Desa Nganti, Budiarto dan istri.



FOTO: DS NGANTI FOR SUMEKS

MAKMUR: - Pemerintah Desa (Pemdes) Nganti, Kecamatan Sanga Desa, Kabupaten Muba ingin memakmurkan warganya dengan berbagai inovasi. Mulai dari pembangunan infrastruktur hingga penguatan ketahanan pangan di desa.

tuan Langsung Tunai (BLT) kepada 9 Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Tak kalah penting, layanan kesehatan desa pun berjalan optimal, meliputi pemeriksaan rutin untuk balita, remaja, lansia, dan ibu hamil. “Kami juga memberikan makanan tambahan bergizi kepada balita untuk mencegah stunting,” tambahnya.

Yang membanggakan, Desa Nganti berhasil meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) dari kebun plasma sawit di Dusun II. PAD yang diperoleh mencapai Rp341 juta setiap tahunnya.

“Pendapatan ini sangat bermanfaat dalam menunjang

operasional desa, sekaligus menjadi penyertaan modal bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang bergerak di bidang pertanian,” terang Budiarto.

Atas berbagai capaian tersebut, Desa Nganti sukses meraih penghargaan bergengsi berupa Lencana Desa Mandiri dari Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Mendes PDTT) RI.

Penghargaan ini menjadi bukti nyata bahwa desa mampu berkembang melalui sinergi antara pemerintah desa dan masyarakat.

“Penghargaan ini bukan hanya milik pemerintah desa, melainkan hasil kerja keras seluruh masyarakat Nganti yang selalu mendukung program pembangunan,” pungkasnya. (yud/lia)



FOTO: DS NGANTI FOR SUMEKS

SANGA DESA - Pemerintah Desa (Pemdes) Nganti, Kecamatan Sanga Desa, Kabupaten Muba terus mengedepankan inovasi dan pembangunan infrastruktur pada tahun 2025. Langkah ini dilakukan demi mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat desa.

Kepala Desa (Kades) Nganti, Budiarto, mengungkapkan

kan bahwa pihaknya telah merealisasikan pembangunan jalan sepanjang 159 meter di Dusun II. “Pembangunan jalan ini menelan dana sekitar Rp244 juta. Dengan adanya perbaikan jalan, masyarakat dapat lebih nyaman dalam beraktivitas sehari-hari,” jelasnya.

Tak hanya fokus pada infrastruktur, Kades Budiarto juga menegaskan komitmen-

nya dalam menjaga ketahanan pangan.

Pihak desa telah melakukan penanaman jagung seluas dua hektare di Dusun II tahun ini. Pemdes juga mengembangkan program ternak sapi sebagai upaya menambah pendapatan masyarakat tahun 2024.

Di sisi lain, Pemdes Nganti aktif menyalurkan Ban-



Apa Itu Pemeriksaan DSA? Prosedur, Efek Samping dan Keunggulan

PALEMBANG-Digital Subtraction Angiography (DSA) merupakan prosedur pemeriksaan invasif yang digunakan untuk mendapatkan gambaran detail pembuluh darah, seperti di otak, jantung, maupun organ lainnya. Pemeriksaan ini menjadi gold standard dalam menilai kondisi pembuluh darah, dan kini dapat dilakukan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin (RSMH) Palembang.

Lalu, bagaimana prosedur nya, apa saja efek sampingnya, serta apa keunggulannya?

Dokter Spesialis Neurologi, Subspesialis Neurovaskular Intervensi RSMH Palembang, dr. Pinto Desti Ramadhoni, Sp.N-SubSp.NIIO(K), FINA, menjelaskan secara singkat bahwa DSA bertujuan untuk menampilkan gambaran pembuluh darah dengan lebih jelas tanpa adanya bayangan atau penghalang dari struktur lain.

“Kondisi medis yang membutuhkan pemeriksaan DSA umumnya berkaitan dengan pembuluh darah otak maupun

tulang belakang, seperti pada pasien stroke sumbatan maupun pendarahan,” ujarnya dalam sesi edukasi di kanal YouTube RSMH Palembang.

Menurutnya, DSA dilakukan untuk memastikan adanya sumbatan, penyempitan, atau kelainan pada pembuluh darah. Misalnya, dugaan stroke pendarahan yang diakibatkan oleh pembuluh darah rapuh, aneurisma (benjolan pada pembuluh darah), hingga risiko pecah pembuluh darah.

“Selain stroke, DSA juga bermanfaat untuk mende- teksi kelainan pembuluh darah pada kasus lain, misalnya sakit kepala karena adanya kelainan vaskular, atau kejang yang tidak terkontrol dengan obat tanpa penyebab yang jelas. Intinya, pemeriksaan ini berkaitan dengan kelainan pembuluh darah,” jelasnya.

Pemeriksaan DSA di RSMH telah tersedia sejak 2018 atau sudah berjalan sekitar tujuh tahun. “Perlu ditegaskan, DSA adalah pemeriksaan, bukan pengobatan. Jika dari hasil

DSA ditemukan kelainan, barulah dokter dapat menentukan tindakan atau terapi yang tepat,” tambahnya.

Meski begitu, dr. Pinto mengingatkan bahwa DSA bukanlah pemeriksaan pertama yang dilakukan. Sebelum sampai ke tahap DSA, pasien sebaiknya berkonsultasi dengan dokter spesialis saraf. Pemeriksaan dapat diawali dengan CT-Scan atau MRI. “Kalau dari hasil awal ada kecurigaan, barulah dokter akan mempertimbangkan DSA,” katanya.

Karena termasuk prosedur invasif, DSA dilakukan dengan rawat inap. Prosesnya melibatkan pemasangan kateter ke pembuluh darah melalui pangkal paha. “Prosedur ini memerlukan persiapan, termasuk memastikan kondisi pasien aman. Setelahnya, pasien biasanya perlu observasi dengan minimal dua hari rawat inap,” terangnya.

Seperti prosedur medis lain, DSA juga memiliki efek samping atau risiko. “Risikonya antara lain perdarahan atau lebam di area tusukan pangkal paha (sekitar 1-2 persen), alergi, sumbatan pembuluh darah, hingga stroke akibat pecahnya pembuluh darah. Namun, kasus tersebut relatif jarang,” jelasnya.

Meski ada risiko, keunggulan DSA tetap signifikan. Prosedur ini dianggap paling akurat untuk melihat kondisi pembuluh darah. “Bahkan, jika saat pemeriksaan ditemukan penyempitan, dokter bisa langsung melakukan tindakan pelebaran (pemasangan stent/cincin). Pada kasus stroke fase awal (dalam 24 jam), bisa juga dilakukan tindakan trombektomi,” pungkasnya. (tin/lia)

KESEHATAN



IKAN: Pada Gemarikan tahun 2025, Dinas Perikanan Kota Prabumulih menyalurkan 1.500 paket makanan olahan berbahan dasar ikan di halaman Kantor Desa Pangkul, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih, Kamis (2/10).

FOTO: DIANSUMEKS

Cegah Stunting lewat Program Gemarikan

Dinas Perikanan Prabumulih Salurkan 1.500 Paket Olahan Ikan

PRABUMULIH - Mendukung program nasional pencegahan stunting dan meningkatkan konsumsi ikan masyarakat, Dinas Perikanan Kota Prabumulih kembali menggelar kegiatan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan atau Gemarikan tahun 2025. Kegiatan di halaman Kantor Desa Pangkul, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih, Kamis (2/10).

Kepala Dinas Perikanan Kota Prabumulih, Titing, SP, didampingi oleh Kabid Pemberdayaan Perikanan Tangkap dan Bina Mutu, Titin Yulianti, menyampaikan bahwa Gemarikan merupakan agenda tahunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesada-

ran masyarakat tentang pentingnya konsumsi ikan sebagai sumber protein berkualitas tinggi.

“Melalui kegiatan ini, kami ingin mengedukasi sekaligus menstimulus masyarakat agar rutin mengonsumsi ikan. Karena ikan adalah sumber protein hewani yang sangat baik untuk pertumbuhan anak, terutama dalam mencegah stunting,” ujar Titing.

Pada kesempatan itu, kata dia, Dinas Perikanan menyalurkan 1.500 paket makanan olahan berbahan dasar ikan. Rinciannya, 1.000 paket untuk siswa SD, 300 paket untuk keluarga berisiko stunting, dan 200 paket untuk anak-anak dengan kondisi gizi kurang.

Paket makanan tersebut terdiri dari berbagai olahan ikan seperti patin bumbun, patin presto, nugget ikan, dimsum ikan, bakso ikan, hingga sarden, yang semuanya menggunakan bahan baku ikan lokal.

“Paket ini dibagikan ke

empat kecamatan di Prabumulih yaitu Kecamatan Prabumulih Barat, Prabumulih Selatan, Cambai, dan Prabumulih Utara. Tujuannya agar menjangkau anak-anak sekolah dasar dan keluarga-keluarga yang rentan stunting,” jelas Titing.

Dinas Perikanan juga mencatat bahwa tingkat konsumsi ikan masyarakat Prabumulih saat ini baru mencapai 46 kg/kapita/tahun, masih di bawah rata-rata nasional yang berada di angka 54 kg/kapita/tahun. Sementara itu, kota dengan tingkat konsumsi ikan tertinggi di Sumatera Selatan adalah Kota Palembang.

“Kami melakukan edukasi langsung ke rumah-rumah lewat survei konsumsi ikan door-to-door. Dari situ kita tahu kebiasaan makan masyarakat dan bisa menyesuaikan strategi sosialisasi Gemarikan,” tambahnya.

Sementara itu, Staf Ahli TP PKK Kota Prabumulih, Nuning Mulya, yang turut hadir me-

nyampaikan apresiasinya atas komitmen Dinas Perikanan dalam mendukung program pencegahan stunting dan pemenuhan gizi keluarga melalui kampanye makan ikan.

“Kegiatan ini sangat penting karena bukan hanya menyalurkan bantuan, tapi juga membangun kesadaran gizi sejak dini. Masyarakat harus tahu bahwa ikan adalah sumber protein yang murah dan bergizi tinggi,” kata Nuning.

Melalui program ini, pemerintah kota berharap konsumsi ikan masyarakat Prabumulih dapat meningkat secara signifikan, sekaligus membantu menekan angka stunting di daerah tersebut. Dengan peningkatan kesadaran gizi dan dukungan distribusi bahan baku olahan ikan lokal, Dinas Perikanan optimis target konsumsi ikan nasional bisa tercapai dalam beberapa tahun ke depan. (chy/lia)



dr. Pinto Desti Ramadhoni, Sp.N-SubSp.NIIO(K), FINA

FOTO:IST



Panggah
Adi Pangestu

FOTO: IST

Dari OKU Timur Target Best Pace

OKU TIMUR – *Runner* dari luar Kota Palembang, akan turut meramaikan Siloam Sriwijaya Race Run 2025. Panggah Adi Pangestu yang berasal dari Martapura, Kabupaten OKU Timur, siap memberikan *best pace* kategori 5K pada *event* yang akan digelar 26 Oktober mendatang.

“Alasan saya ikut 5K arena relatif mudah dan saya merasa masih sanggup. Target pribadi saya adalah bisa menjaga *pace* 5

tanpa berhenti sampai garis finis,” tegas Panggah Adi Pangestu, penuh percaya diri.

Baginya, kategori 5K atau 5 kilometer (km), adalah salah satu kelas yang paling diminati peserta pemula, pelari rekreasional, hingga atlet. “Saya memilih mendaftar kategori 5K, karena jarak tersebut masih sesuai dengan kemampuan saya,” imbuhnya.

Motivasinya ikut Siloam Sriwijaya Race Run 2025, mendorong diri berani

mengambil langkah pertama serta keluar dari zona nyaman. “Saya ingin menantang diri sendiri agar lebih konsisten. Melalui *event* ini, saya berharap bisa menjaga semangat untuk tetap berlari dan sehat,” ujarnya.

Panggah bukanlah sosok asing di dunia lari rekreasional. Dia sudah beberapa kali mengikuti berbagai *event* lari. Menurutny selain menyehatkan, mengikuti ajang seperti ini juga memberikan pengala-

man baru dan memperluas jaringan pertemanan.

“*Event* lari itu seru. Kita bisa ketemu banyak orang yang punya hobi sama, jadi lebih semangat,” katanya. Persiapan mengikuti *event* Siloam Sriwijaya Race Run 2025, Panggah kerap melakukan latihan di berbagai lokasi di sekitar Martapura, di jalan perkotaan maupun area perkantoran.

Dengan pola latihan yang rutin, Panggah optimistis mampu meny-

elesaikan tantangan di Siloam Sriwijaya Race Run 2025. Hobi berlari sebenarnya sudah digelutinya sejak masih duduk di bangku sekolah menengah atas (SMA).

Namun memang baru satu tahun terakhir ia benar-benar fokus dengan jadwal latihan yang lebih teratur. “Dulu lari hanya sebatas hobi, sekarang sudah lebih terarah. Semoga dengan ikut *event* ini bisa terus konsisten,” tuturnya. (lid/air)

23-25 Oktober Pengambilan RPC, Pelaksanaan 26 Oktober 2025

■ CLOSING...

Sambungan dari hal 1

Hadir dalam rapat itu, *CEO RS Siloam Sriwijaya*, *Andry Sjamsu* EMBA MARS MM, *Hospital Director* Siloam Sriwijaya *Ns Benedikta Betty Bawaningtyas* SKep MM

dan jajaran. “Disepakati untuk menutup lebih awal karena memang secara peserta sudah over target,” ujar Direktur SumeKS EO, Arie Abadi.

Sambutan yang luas luar biasa dari para runner terhadap event ini bukti keha-

diran RS Siloam Sriwijaya benar-benar telah dirasakan masyarakat. Selain itu, termotivasi ikut event ini karena hadiahnya terbilang cukup besar. Lalu, rute yang ditawarkan menarik, dan di-handle SumeKS EO yang berpengalaman menggelar

fun run hingga *race run*.

Arie melanjutkan, setelah pendaftaran ditutup tahapan selanjutnya nanti pengambilan Race Pack Collection (RPC). Mulai 23-25 Oktober 2025, bertempat di Graha Pena Sumatera Ekspres, Jl Kolonel H Bar-

lian, Km 6,5, samping Taman Wisata Alam (TWA) Punti Kayu, Palembang.

Jadwal pengambilan RPC dibuka pukul 09.00-17.00 WIB. Khusus Sabtu (25/10) atau hari terakhir H-1-event, diperpanjang sampai pukul 19.00 WIB. Setiap peserta akan mendapatkan RPC berupa jersey eksklusif, BIB+ chips, e-certificate, asuransi, bingkisan menarik dari sponsor.

“Untuk e-sertifikat nantinya bisa diunduh setelah lomba,” tambah Arie. *Hospital Director* Siloam Sriwijaya *Ns Benedikta Betty Bawaningtyas* SKep MM, mengucapkan terima kasih atas antusiasme peserta yang begitu tinggi untuk ikut Siloam Race Run 2025. Event ini untuk memperingati HUT Ke-13 RS Siloam Sriwijaya Palembang.

“*Event* lari ini juga merupakan kontribusi RS Siloam Sriwijaya Palembang untuk berkarya dan memberikan pelayanan kesehatan masyarakat di Sumsel, dan juga Kota Palembang. Kami ingin bersama-sama mengajak masyarakat sekitar kita untuk berupaya hidup sehat,” imbuh Benedikta. Nantinya, akan ada tim-tim kesehatan yang hadir bersama dengan masyarakat.

“Ya tentunya kebahagiaan ini bukan hanya bagi RS Siloam Sriwijaya. Tapi kami ingin mengajak juga masyarakat sekitar yang sudah banyak mempercayakan layanan kesehatan ke kami,” tutur Benedikta.

General Manager (GM) *Sumatera Ekspres*, H Iwan Irawan, mengapresiasi kepercayaan yang diberikan pihak RS Siloam Sriwijaya kepada Tim SumeKS EO, yang memang sudah berpengalaman menggelar *event* *race run* maupun *fun run* di Sumsel.

“*Alhamdulillah*, antusiasme pendaftar Siloam Sriwijaya Race Run 2025 juga karena percaya melihat Tim

SumeKS EO yang berpengalaman dan rapi dalam setiap menggelar *event* *fun run* hingga *race run*,” ucapnya.

Bahkan di akhir tahun 2025 ini, SumeKS EO juga akan melaksanakan *event* lari paling heboh tahun ini. Yakni Dempo Run 2025 yang akan digelar di Kota Pagar Alam, 7 Desember. Kerja sama dengan Pemprov Sumsel melalui Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Sumsel.

“Bahkan rencananya bakal hadir langsung Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, didampingi Gubernur Sumsel H Herman Deru,” ungkap Iwan. Selain itu, ada juga *event* tahunan *Sumatera Ekspres* sendiri. SumeKS Musi Run Seri VI 2025, akan digelar minggu ketiga Desember 2025.

Ada pun untuk start dan finish bertempat di halaman DPRD Provinsi Sumsel. Kategori 10K start lebih dulu, sekitar pukul 05.00 WIB. Berselang beberapa menit kemudian, baru dilepas peserta kategori 5K.

Lintasan lari Siloam Sriwijaya Race Run 2025, melintasi rute pusat Kota Palembang. Dengan kontur lintasan yang cenderung flat atau datar, ini akan lebih memudahkan peserta untuk mencapai waktu terbaiknya.

Begitu start dari halaman DPRD Provinsi Sumsel, *runner* menuju Jl POM IX, melintasi RS Siloam Sriwijaya. Terus ke Jl Balap Sepeda, Jl Sumpah Pemuda, dan belok kiri masuk ke Jl Angkatan 45.

Namun untuk kategori 5K, *runners* putar balik arah di U-Turn (perputaran jalan) depan Pecel Lele & Seafood Jhon Kumis. Masih di Jl Angkatan 45, kemudian belok kiri menuju arah Kantor Gubernur Sumsel, Jl Kapten A Rivai.

Selanjutnya putar balik arah lagi di U-Turn bawah Stasiun LRT Sumsel Dishub Sumsel, lanjut masih di Jl

Kapten A Rivai menuju arah simpang DPRD Sumsel. Lalu belok kiri ke Jl Radial, putar balik arah lagi di depan Studio Foto Rafflesia, dekat eks SPBU Radial.

Menuju simpang DPRD Sumsel kembali, belok kiri masuk Jl Kapten A Rivai menuju simpang Bukit Besar. *Runner* akan putar balik arah di lampu merah depan UP-TD Samsat A Rivai, baru peserta kategori 5K finis di pelataran DPRD Sumsel. Finisher mendapat medali.

Sementara untuk rute lintasan kategori 10K, akan sedikit berbeda dengan kategori 5K. Awalnya memang sama-sama dari start di DPRD Sumsel, menuju Jl POM IX, Jl Balap Sepeda, Jl Sumpah Pemuda, dan belok kiri masuk ke Jl Angkatan 10K.

Namun kategori 10K ini, tidak putar balik arah di U-Turn depan Pecel Lele & Seafood Jhon Kumis. Tetapi terus saja di Jl Angkatan 45, belok kiri ke Jl Demang Lebar Daun. Putar baliknya di depan SD IT Izzudin.

Setelah balik arah, menuju Griya Agung, di Jl Demang Lebar Daun itu terus saja sampai U-Turn depan SMK Negeri 2 Palembang *runners* putar balik arah. Kemudian, *runners* kembali lagi ke Jl Angkatan 45, belok kiri masuk Jl Kapten A Rivai.

Putar balik di U-Turn bawah Stasiun LRT Sumsel Dishub Sumsel, terus saja belok kiri masuk ke Jl Radial. Putar balik arah lagi di depan Studio Foto Rafflesia. Masih di Jl Radial, menuju simpang DPRD Sumsel, belok kiri masuk Jl Kapten A Rivai menuju simpang Bukit Besar.

Putar balik arah di lampu merah depan UP-TD Samsat A Rivai, baru *runners* 10K finis di pelataran DPRD Sumsel lagi. “Peserta kategori 5K dan 10K, tidak akan bertemu di rute lintasan. Sebab, kategori 10K start lebih dulu dari kategori 5K,” pungkas Arie. (air)

SWASEMBADA PANGAN: Provinsi Sumsel swasembada pangan, Gubernur Sumsel H Herman Deru dan Wakil Bupati OI Ardani, memberikan kepada awak media usai meninjau progres cetak sawah di Desa Arisan Jaya, Kecamatan Pemulutan Barat, Kamis (2/10).

Sumsel Punya 519.000 Hektare Sawah

■ SUMSEL...

Sambungan dari hal 1

Menurut mantan Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian ini, sukses cetak sawah ada tiga hal. *Pertama*, suksesnya mencetak. *Kedua*, mengolah. Karena kalau tidak diolah akan lebih cepat tumbuh rumputnya. “Kemudian yang *Ketiga*, sukses ditanam,” paparnya.

Jumlah seluruh alat mesin pertanian (alsintan) yang ada di Sumsel sekitar 200-an, dengan seluruh pelaku pelaksana konstruksi 580 unit. Rasio 1 unit harus bisa mengerjakan 10 hektare selama sebulan.

“Sehingga kalau 29 ribu hektare, masih mengejar lagi kekurangannya. Solusinya, *pertama* kerjanya sampai malam. *Kedua* shift, mempercepat mobilisasi alat ini antrenya lewat ponton dan masalah BBM lancar karena yang bekerja ini tidak ada gangguan,” ulasnya.

Setelah semua itu sukses dilakukan, sambung Suwandi, sebagian lahan itu harus ditanam. Karena baru di Kabupaten Pali yang sudah ditanam. “Jadi apa yang sudah diolah setelah dicetak, realisasi fisik sudah ada sekitar 2.300 hektare. Siap diolah 200 hektare untuk segera di tanam,” imbuhnya.

Suwandi mengungkapkan, program cetak sawah dan penanamannya ini perkembangannya setiap malam dipantau Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman. “Jadi diminta bekerja lebih kencang lagi. Sehingga Oktober ini segera dikerjakan karena musim penghujan, dan maksimal November sudah selesai dilakukan,” pungkasnya.

Gubernur Sumsel Dr H Herman Deru SH MH, menyebut menyaksikan langsung semangat luar biasa dari para petani dan *stakeholder* pertanian. “Saya tahu betul, karena saya pernah menjadi Bupati. Saya tahu rasanya turun langsung ke lapangan, berkerlingat, naik motor trail masuk ke rawa

dan hutan demi mendengar suara petani,” ucapnya.

Seperti di Kabupaten OKU Timur, dia menyaksikan sendiri bagaimana panen gabah kering naik dari 250.000 ton menjadi 800.000 ton di akhir masa jabatannya sebagai Bupati OKU Timur periode keduanya. “Itu bukan angka biasa, itu bukti kerja keras, sinergi, dan keberpihakan nyata kepada petani,” tegasnya.

Lanjut Gubernur, hari ini Sumsel hari imencatat sejarah. Produksi gabah naik signifikan, dari 2,7 juta ton di 2024, menjadi 2,9 juta ton. Bahkan September 2025 tembus 3,5 juta ton. “Artinya Sumsel sudah masuk 5 besar nasional. Dulu peringkat 8, sekarang 5. Tahun depan, bukan mimpi kalau kita masuk 3 besar,” ucapnya optimistis.

Targetnya jelas, cetak sawah baru 38.000 hektare, ditambah 18.000 lagi, dan mendorong produktivitas hingga tembus 4 juta ton gabah. Tapi ini bukan soal angka semata. Ini soal warisan. “Kita harus mewariskan alam yang utuh, bukan kehancuran,” tegasnya.

Dia menegaskan, tambang harus direklamasi, tanah harus dijaga. “Karena anak cucu kita berhak menerima Sumsel yang lebih hijau dan lebih makmur,” imbuhnya. Herman Deru juga mendorong agar Bulog kembali menjadi badan penyangga, bukan sekadar perusahaan.

Orientasinya harus kesejahteraan petani, bukan profit semata. Harga Pokok Penjualan (HPP) harus realistis, jangan jadi kejutan yang memberatkan. “Karena kepemimpinan itu ada dua, legacy arsitektur dan legacy non-arsitektur,” ulasnya.

Di Kabupaten OKI, Herman Deru melihat kedua hal itu mulai terbentuk. Infrastruktur pertanian dibangun, semangat petani dibangkitkan. “Tapi Bupati tidak bisa kerja sendiri. Harus ada kerja keroyokan, provinsi, pusat, penyuluh, gapoktan, dan tentu saja petani,” pesannya.

Sumsel punya 519.000

hektare sawah, tapi rata-rata baru panen satu kali. Kalau didorong padi IP 200 atau IP 300, maka potensi ini bisa melampaui provinsi lain. “Contoh di Banyuasin, dari normalisasi zaman Pak Harto (Presiden Soeharto) sampai sekarang, irigasi terus diperbaiki. Kita harus belajar dari sana,” imbuhnya.

Herman Deru mengajak mari ubah mindset, dari pertanian tradisional menjadi industri pangan. Dari sekadar menanam, menjadi memba-ngun ekosistem. “Karena Sumsel bukan hanya penyangga pangan nasional, tapi juga penentu masa depan Indonesia Emas 2045,” paparnya.

“Terima kasih atas kerja keras semua pihak. Mari lanjutkan perjuangan ini dengan semangat gotong royong, demi Sumsel yang lebih hijau, lebih produktif, dan lebih berdaulat,” pungkask Gubernur Herman Deru.

Bupati OKI H Muchendi Mahzareki, menyampaikan hingga saat ini telah terlaksana 120 hektare cetak sawah, dan dia berharap semoga bisa selesai tepat waktu. “Untuk kebutuhan 11 alat, sekarang sudah ada 6 alat. Semoga segera ditambah, sehingga bisa mempercepat progres kegiatan di Desa Benawa. Mudah-mudahan ini bisa bermanfaat dan berdampak kepada masyarakat,” singkatnya.

Sebelum ke Desa Benawa, Kabupaten OKI, Gubernur Sumsel Dr H Herman Deru SH MM mendampingi Staf Ahli Menteri Pertanian Bidang Investasi Pertanian Dr Ir Suwandi MSI, lebih dulu meninjau progres program cetak sawah di Kabupaten Ogan Ilir.

Tepatnya di Desa Arisan Jaya, Kecamatan Pemulutan Barat. “Saya bangga liat progres cetak sawah. Sumatera Selatan ini andalannya nasional untuk perluasan sawah. Tahun ini mendapat alokasi 48 ribu hektare,” ujarnya.

Namun setelah dilakukan Survey Investigation Design (SID), yang bisa dicetak sawah sekitar 37 ribu hektare.

Targetnya hingga tutup tahun progres cetak sawah dapat selesai dan mendapatkan luas tanam dan luas panen.

Dia menyampaikan, target dari Presiden Prabowo Subianto pada April 2025 lalu produksi Sumsel meningkat hingga mencapai 700 ribu ton. Lalu, di September telah naik hingga lebih 600 ribu ton.

“Jadi, total hingga September ini kita sudah 3,3 juta ton gabah kering giling. Capaian tertinggi di Sumatera Selatan,” ungkapnya. Harapannya, hingga tutup tahun ini ditargetkan mencapai 3,5 juta ton produksi gabah kering giling, menyusul beberapa lahan yang akan panen mendatang.

Wakil Bupati Ogan Ilir, Ardani, mengatakan realisasi cetak sawah di Ogan Ilir sudah mencapai 1.200 hektare. Program ini dilakukan secara bertahap, kini berlanjut di lahan Desa Arisan Jaya. “Lokasi cetak sawah di Ogan Ilir tersebar di empat lokasi,” ujarnya.

Selain Desa Arisan Jaya, tiga lokasi lainnya adalah Desa Burai, Kecamatan Tanjung Batu, Desa Talang Tengah Laut, Kecamatan Lubuk Keliat, dan Desa Sunur, Kecamatan Rambang Kuang. “Sekitar akhir tahun 2025 atau awal 2026, sebagian lahan sawah sudah lebih dulu dicetak akan mulai panen,” ujarnya, didampingi Kepala Dinas Pertanian Ogan Ilir, Deddy Setiawan.

Lanjut Ardani, produktivitas dari lahan yang dicetak ini diperkirakan dapat menghasilkan 5-6 ton gabah per sekali panen. Serta didorong untuk menerapkan padi IP200, dengan minimal mampu panen 2 kali dalam setahun.

Pemerintah pusat melalui APBN mengalokasikan dana sebesar Rp27 juta per hektare. “Pemerintah daerah juga mendukung dengan anggaran APBD, terutama untuk penyediaan alsintan, pembangunan jalan usaha tani, bibit, dan kebutuhan petani lainnya,” tandasnya. (uni/dik/air)

FOTO: ANDIKA/SUMEKS

■ BANK MANDIRI...

Sambungan dari hal 1

Melalui program ini, Bank Mandiri menghadirkan lingkungan belajar yang layak, aman, dan inspiratif bagi pelajar di Tanah Air. Sebagai langkah konkret, mengawali bulan Oktober 2025, Bank Mandiri Region II/Sumatera 2 memperkuat sarana dan prasarana di dua sekolah di Palembang dan Jambi.

Renovasi meliputi pengecatan ruang kelas, perbaikan fasilitas belajar, hingga penyediaan pojok baca di setiap sekolah. Secara nasional, program ini berjalan di 27 sekolah dasar hingga menengah yang tersebar di seluruh Indonesia.

Regional CEO Bank Mandiri Region II/Sumatera 2, Ade Arief Mochtar, menegaskan, inisiatif ini menjadi bukti komitmen Bank Mandiri dalam mendukung lahirnya generasi muda yang sehat, cerdas, dan berkarakter.

“Selama lebih dari dua dekade hadir di tengah masyarakat, kami percaya pendidikan adalah kunci utama untuk mencetak generasi emas Indonesia. Melalui Mandiri Peduli Sekolah, kami ingin menghadirkan ruang belajar yang nyaman dan layak, agar semangat

anak-anak dalam meraih cita-cita terus tumbuh,” ujarnya, kemarin.

Uniknya, kata dia, tahun ini setiap pojok baca akan diisi dengan koleksi buku hasil donasi karyawan Bank Mandiri atau Mandirian. Kehadiran Mandiri Peduli Sekolah juga sejalan dengan target Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya membangun masa depan generasi muda Indonesia.

Selain Mandiri Peduli Sekolah, kata dia, ada pula Aksi Bersih Mandiri, Bakti Kesehatan Mandiri dan Pasar Murah Mandiri. Ada pun rangkaian kegiatan TJSL HUT ke-27 Bank Mandiri tahun 2025 meliputi, Kick Off Mandiri Peduli Sekolah pada 27 September 2025 dengan seremoni penyerahan BAST pada 13 Oktober 2025.

Lalu, Aksi Bersih Mandiri pada 5 Oktober 2025, Mandiri Pasar Murah pada 10 Oktober 2025, serta Bakti Kesehatan Mandiri 15 Oktober 2025. Ade mengatakan, kegiatan ini tidak hanya terpusat di Palembang dan Jambi. Tapi juga melibatkan kantor-kantor cabang Bank Mandiri di berbagai daerah.

“Dengan semangat sinergi majukan negeri, kami meyakini pendidikan adalah pondasi utama untuk men-

ciptakan generasi yang berkarakter, percaya diri, dan mampu berkontribusi untuk bangsa. Sekaligus mendorong peningkatan kualitas manusia Indonesia secara keseluruhan,” tuturnya.

Ia menegaskan, program ini tidak berhenti pada seremoni, melainkan dilanjutkan dengan pendampingan serta pemeliharaan fasilitas sekolah secara berkelanjutan. “Langkah ini menjadi bagian dari kontribusi Bank Mandiri dalam mendukung program pemerintah membangun pendidikan yang lebih merata dan berkualitas,” imbuh dia.

Lebih lanjut, program Mandiri Peduli Sekolah juga sejalan dengan Asta Cita Presiden Prabowo, khususnya misi membangun sumber daya manusia unggul melalui peningkatan akses dan kualitas pendidikan.

Keberlangsungan program ini tidak lepas dari sinergi dengan pemerintah serta kontribusi aktif karyawan. “Kolaborasi ini akan terus kami perkuat sebagai bagian dari strategi perseroan dalam menghadirkan dampak sosial berkelanjutan, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui pembangunan generasi muda yang unggul,” pungkas Ade. (yun)

Terancam Kehilangan Pilar Andalan

2 Pemain Sumsel United Berkutat Cedera

PALEMBANG- Sumsel United kemungkinan besar tidak bisa menurunkan skuad terbaiknya saat menghadapi FC Bekasi City di Stadion Patriot Candrabhaga, Senin (6/10) sore.

Meski mayoritas pemain dalam kondisi siap tempur, dokter tim Sumsel United, Fahriza Utama, mengungkapkan dua pemain kunci masih dibekap cedera.

“Mayoritas pemain fit. Hanya Rachmad Hidayat dan Lee Yu Jun yang masih dalam tahap pemulihan,” ujarnya, Kamis (2/10).

Rachmad Hidayat, kapten sekaligus motor serangan Sumsel United, diketahui mengalami sprain pada otot adduktor di bagian sartorius muscle. Kondisi ini membuatnya tidak direkomendasikan tampil menghadapi FC Bekasi City.

“Rachmad fokus pada penguatan otot. Untuk laga nanti, dia belum bisa turun,” tambah Fahriza.

Sementara itu, pemain naturalisasi asal Korea Selatan, Lee Yu Jun, juga masih menjalani observasi lanjutan. Cedera yang dialaminya hampir serupa dengan Rachmad, sehingga peluangnya



BERLATIH: Para pengurus Sumsel United berlatih mempersiapkan diri jelang laga menghadapi FC Bekasi City di Stadion Candrabhaga, Senin (6/10) mendatang.

FOTO: MEDIA OFFICER SUMSEL UNITED

tampil masih 50-50.

“Kondisi Lee sudah pulih sekitar 70 persen, tetapi keputusan akhir tetap ada pada

pelatih kepala,” jelas Fahriza. Absennya dua pemain ini jelas menjadi pukulan bagi Sumsel United yang tengah

berusaha mempertahankan tren positif di awal musim. Kehadiran Rachmad sebagai kapten dan Lee sebagai ge-

landang pekerja keras sejauh ini sangat vital bagi permainan tim. Meski demikian, pelatih

Nilmaizar menegaskan semangat juang para pemain lain tetap terjaga. “Kami optimistis siapa

pun yang diturunkan bisa memberikan yang terbaik untuk Sumsel United,” tegas Nilmaizar. (vis)

Emil-Maarten Paes Mulai Pulih

Gawang Timnas Indonesia Lebih Aman

JAKARTA-Kondisi dua kiper Timnas Indonesia, Emil Audero dan Maarten

Maarten Paes lebih dulu menjadi sorotan setelah absen panjang akibat cedera hamstring sejak awal Agustus 2025. Kiper FC Dallas itu bahkan melewatkan tujuh laga beruntun di MLS dan

kembangan ini, peluang Paes tampil di kualifikasi kembali terbuka lebar.

Sementara itu, Emil Audero sempat membuat cemas setelah mengalami cedera saat pemanasan jelang laga Cremonese kontra Como 1907 di Serie A. Media Italia bahkan melaporkan, kiper 28 tahun itu berpotensi absen hingga dua pekan, sehingga menimbulkan tanda tanya soal kesiapan dirinya bersama Merah Putih.

Meski begitu, Sumardji menegaskan kondisi Emil

terasa sesuai rencana. “Kalau Emil, sampai saat ini masih on schedule. Kalau pun ada cedera, diperkirakan tidak parah. Masih ada waktu untuk recovery,” tegasnya.

Kehadiran dua kiper andalan ini jelas krusial. Timnas Indonesia dijadwalkan menghadapi Arab Saudi pada laga perdana Grup B di King Abdullah Sports City Stadium, Jeddah, 9 Oktober 2025. Tiga hari berselang, Garuda sudah ditantang Irak di stadion yang sama.

Pulihnya Paes dan Emil membawa kelegaan tersendiri bagi Shin Tae-yong serta seluruh pendukung Timnas. Kehadiran keduanya bukan hanya menambah kualitas di

bawah mistar, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri tim menghadapi lawan-lawan tangguh di level Asia. (vis)



Jelang Putaran Keempat Kualifikasi Piala Dunia 2026

Paes, mulai menunjukkan perkembangan positif jelang putaran keempat Kualifikasi Piala Dunia 2026. Kabar ini menjadi angin segar bagi skuad Garuda yang tengah bersiap menghadapi laga krusial di Arab Saudi.

gagal memperkuat Garuda pada FIFA Matchday September lalu. Namun, titik terang akhirnya datang. “Kondisi Maarten sudah membaik, dia sudah kembali ikut latihan bersama tim,” ungkap Ketua Badan Tim Nasional (BTN), Sumardji, Kamis (2/10). Dengan per-

Sumatera Ekspres SUMEKS '20



SEWA PARTISI R8
HARGA MURAH BERKUALITAS!

INFO LEBIH LANJUT :
0852 6747 4700
0821 8509 0087

Jl. Kol. H. Burlian no 773
km.6,5 Palembang

UNTUK KEBUTUHAN:

- PANEL PHOTO
- PANEL PAMERAN
- STAND PAMERAN
- BOOTH PAMERAN
- STAND JOBFAIR
- DLL

COBAAN BERAT: Jelang derby Andalas lawan PSMS Medan, skuad Sriwijaya FC bakal tidak diperkuat tiga pilar utama mereka.

Tanpa 3 Pilar Utama Lawan Ayam Kinantan

Cobaan Berat Sriwijaya FC Jelang Derby Andalas

PALEMBANG- Sriwijaya FC harus menghadapi cobaan berat jelang duel panas Derby Andalas kontra PSMS Medan di Stadion Utama Sumatera Utara, Sabtu (4/10). Tim Laskar Wong Kito dipastikan tidak tampil dengan kekuatan penuh karena tiga pemain inti mereka absen akibat cedera dan sanksi.

Absennya tiga pemain utama menjadi pukulan telak bagi skuad asuhan coach Achmad “Azul” Zulkifli. Ketiganya adalah Ade Suryana

yang mengalami cedera lutut serius, Nugroho Fachur Rochman dengan masalah engkel, serta Jackson Gu Tiwu yang harus menepi akibat hukuman kartu merah.

Cedera engkel yang dialami Nugroho terjadi ketika Sriwijaya FC harus mengakui keunggulan Persiraja Banda Aceh 2-3 di Stadion Gelora Sriwijaya Jakabaring, Sabtu (27/9).

Pemain muda itu bahkan ditarik keluar lebih cepat pada menit ke-24 dan digantikan Dolly Gultom. “Sayang sekali Nugroho harus keluar lebih cepat, padahal dia sedang tampil bagus,” ujar coach Azul.

Nugroho sebelumnya tampil gemilang dengan

mencetak gol ke gawang Persikad Depok pada 22 September 2025. Namun keberuntungan belum berpihak, cedera yang dialaminya membuat lini depan Sriwijaya FC kehilangan salah satu tumpuan serangan yang produktif.

Sementara itu, Jackson Gu Tiwu harus menerima sanksi larangan bermain setelah diganjar kartu merah pada laga kontra Persiraja. Kehilangan gelandang serang tangguh ini jelas membuat lini depan Sriwijaya FC rapuh jelang menghadapi rival klasik di Derby Andalas.

Kondisi paling memprihatinkan dialami Ade Suryana. Sang gelandang

kreatif menderita cedera lutut parah yang memaksanya naik meja operasi. Diperkirakan ia harus absen hingga paruh musim berakhir. “Absennya Ade sangat terasa, tapi tim harus tetap melangkah maju,” jelas Azul menambahkan.

Meski dihantam badai cedera, coach Azul tetap optimistis pasukannya mampu tampil maksimal. Ia memastikan sudah menyiapkan strategi alternatif dengan menurunkan pemain pelapis yang siap mengambil peran penting. “Sriwijaya FC tidak pernah menyerah. Anak-anak pasti bangkit, fokus, dan siap mencuri poin di kandang PSMS,” tegasnya. (vis)



FOTO: MEDIA OFFICER SFC

PALEMBANG - Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Perkim) Sumsel mendukung upaya percepatan penyediaan tiga juta unit rumah yang dicanangkan oleh pemerintah pusat. Salah satu upaya yang dilakukan dengan

menggelar Sosialisasi Standar Teknis Perumahan yang berlangsung di Hotel The Zuri, Jl HM Dhani Efendi, Kecamatan Bukit Kecil, kemarin (2/10). Kegiatan dibuka oleh Kepala Dinas Perkimtan Sumsel, Ir H Novian Aswardani ST MM

IPM ASEAN Eng, yang menekankan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Perumahan Rakyat.

Ini merupakan salah satu instrumen penting dalam memastikan hak masyarakat atas rumah yang layak, ter-

utama bagi korban bencana. “SPM menjadi tolok ukur pelayanan dasar yang wajib dipenuhi pemerintah daerah, khususnya dalam penyediaan dan perbaikan rumah pascabencana,” sebut Novian. Dikatakannya ada tiga hal

pokok yang harus diperhatikan dalam penerapan SPM yakni aspek keselamatan dan ketahanan bangunan agar rumah mampu menahan risiko bencana di wilayah masing-masing. ■

► Baca **Dukung...** Hal 11



UJI COBA ONE WAY: Personel Satlantas Polrestabes Palembang yang berjaga-jaga di depan Simpang Patal saat pelaksanaan uji coba one way (jalan satu arah) mulai dari Simpang Golf hingga Simpang Patal, kemarin (2/10).

Hari Pertama
Uji Coba *One Way*
Simpang Golf

PALEMBANG - Minimnya sosialisasi instansi terkait terhadap pelaksanaan uji coba pemberlakuan *one way* (jalan satu arah) mulai dari Jl AKBP

Cek Agus kawasan Simpang Golf hingga menuju ke Simpang Patal disinyalir jadi penyebab terjadinya penumpukan kendaraan di kedua titik tersebut, kemarin (2/10).

Seperti pantauan koran ini, penumpukan kendaraan baik roda empat maupun roda dua dari beberapa kendaraan bertanase berat terlihat di Jl R

Soekamto dari dan menuju Simpang Patal dan dari arah Flay Over (FO) Sekip Ujung. Pun halnya, penumpukan kendaraan terjadi di Jl Residen A Rozak Simpang Patal hingga menuju ke Simpang Celentang arah ke PT Pusri terlihat antrean kendaraan yang menyemut. ■

► Baca **Penumpukan...** Hal 11



KOLABORASI: Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Palembang, H Aprizal Hasyim SSos MM, saat menerima Staf Ahli Kementerian HAM RI, Yosef Sampurna Nggarang di ruang kerjanya, kemarin (2/10).

Kunjungan Staf Ahli Kementerian HAM ke Pemkot Palembang

PALEMBANG - Palembang yang sebelumnya mendapatkan predikat sebagai Kota Peduli Hak Asasi Manusia (HAM) oleh Kementerian HAM kurun tiga tahun terakhir. Predikat itu harus tetap terus dipertahankan yang

salah upayanya dengan terus melakukan kolaborasi dan penguatan bersama Kementerian HAM RI. Dalam hal penyelesaian berbagai macam permasalahan yang berkaitan dengan isu HAM. ■

► Baca **Pertahankan...** Hal 11

FOTO : IBNU HOLDUN/SUMEKS

JUMPA PERS: Ketua DKSS, M Iqbal Rudianto (tengah) didampingi panitia ajang Anugerah Baranghari Sembilan tahun 2025 saat memberikan keterangan pers di Gunz Cafe and Resto, Rabu (1/10) malam.

**Untuk
Enam Kategori
Bidang Seni**

PALEMBANG - Ajang Anugerah Seni Batanghari Sembilan tahun 2025 bakal kembali digelar. Di ajang prestisius yang digagas Dewan Kesenian Sumatera Selatan (DKSS) ini menjadi ruang apresiasi bagi para seniman yang konsisten berkarya di berbagai bidang.

Menurut Ketua DKSS, M Iqbal Rudianto ajang pemberian penghargaan ini

► Baca **Anugerah...** Hal 11

**44 Pasang
Pengantin Isbat
Nikah Pemkot
Palembang-
PA Palembang**

PALEMBANG - Sebanyak 44 pasang pengantin yang sebelumnya telah dinikahkan secara massal dalam sidang

isbat nikah beberapa waktu melaksanakan resepsi, pagi kemarin (2/10).

Yang uniknnya sebelum di gelarnya resepsi di Hotel Swarna Dwipa, puluhan pasang pengantin yang rata-rata telah membina biduk rumah tangga dengan pasangannya dalam waktu lama itu diarak dengan menggunakan sebanyak sembilan unit odong-odong. ■

► Baca Diarak... Hal 11



RESEPSI NIKAH: Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Palembang, H Aprizal Hasyim, menyerahkan buku nikah kepada salah satu pasangan pengantin isbat nikah yang mengikuti resepsi di Hotel Swarna Dwipa, kemarin (2/10).

13 Years of Care Advancing Health,
Embracing Tomorrow

5K & 10K

Satu-satunya di **Sumatera Selatan** tahun ini
Menggunakan **Sistem Race** atau **Pencatatan Waktu**
untuk setiap Peserta dan seluruh Finisher akan mendapat e-Certificate.

**TOTAL HADIAH
JUTAAN RUPIAH!**

**DAPATKAN &
DOORPRIZE
MENARIK**

**26
OKTOBER
2025**

HALAMAN PARKIR
**D P R D
SUMATERA SELATAN**

BENEFIT PESERTA :

- JERSEY
- MEDALI (ALL FINISHER)
- BIB + CHIPS
- E-CERTIFICATE (ALL FINISHER)
- ASURANSI
- BINGKISAN SPONSOR

PENDAFTARAN

5K

Rp180.000,-
(23 September - 15 Oktober 2025)

10K

Rp250.000,-
(23 September - 15 Oktober 2025)

DAFTARKAN DIRIMU SEKARANG!!

REGISTRASI SCAN HERE

Informasi & Pendaftaran di
<https://www.siloamracerun.com>

Rekening :

- MANDIRI 1120001099519
AN. PT. CITRA BUMI SUMATERA
- BNI 5570557077
AN. PT. SUMEKS KREATIF
PALEMBANG

Contact Person :

Dayat : 0813-6764-1990
Karsono : 0812-7105-635

Organized By : **Sumatera Ekspres** **SUMEKS'20** **R**

Dukung Porprov XV, BSB Bantu Rehabilitasi dan Fasilitas Penunjang



CSR:
Dukung pelaksanaan Porprov XV Tahun 2025 di Kabupaten Muba, Bank Sumsel Babel bergerak cepat hadir menyalurkan bantuan Corporate Social Responsibility (CSR).

FOTO: YUDISUMELKS

MUBA – Jelang pelaksanaan Porprov XV Tahun 2025 di Kabupaten Muba, Pemkab Muba kembali mendapat dukungan kuat dari dunia usaha. Bank Sumsel Babel bergerak

cepat hadir menyalurkan bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
Yakni berupa rehabilitasi Gedung Dharma Wanita dan 15 unit tenda kerucut kepada

Pemerintah Kabupaten Muba melalui Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BP2RD). Dengan kontribusi nyatanya melalui program CSR, memperkuat kesiapan

Muba menjadi tuan rumah perhelatan akbar olahraga se-Sumsel tersebut.
Bantuan tersebut secara simbolis diserahkan oleh Pemimpin Bagian Strategic PR,

Media Relations dan CSR Taufiq Hidayat didampingi Pemimpin Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu Irwan Antony S kepada Bupati Muba H.M Toha Tohet melalui Plt Ke-

la menambahkan, suksesnya Porprov tidak hanya dilihat dari sisi penyelenggaraan, tetapi juga pada dampak sosial dan ekonomi yang bisa dirasakan masyarakat. “Kami berharap bantuan ini dimanfaatkan secara optimal, membawa keberkahan, dan menjadi pemicu Muba untuk terus maju lebih cepat,” tegasnya.

Harapannya, Bank Sumsel Babel dapat terus memperkuat sinergi, termasuk dukungan untuk mobil operasional pelayanan pajak yang dapat menjangkau wilayah pelosok. Pemimpin Bagian Strategic PR, Media Relations dan CSR Taufiq Hidayat mengatakan bahwa kontribusi ini adalah wujud konsistensi pihaknya dalam mendukung pembangunan daerah, terlebih Kabupaten Muba yang merupakan pemegang saham terbesar kedua di Sumsel.

“Merupakan kehormatan bagi kami bisa berpartisipasi menyukseskan Porprov XV di Muba. Sinergi antara Pemkab Muba dan Bank Sumsel Babel sudah terjalin lama, dan kami akan terus mendukung percepatan serta kemudahan pembayaran pajak masyarakat. Ke depan, kami berharap posisi Muba sebagai pemegang saham terbesar kedua dapat ditingkatkan menjadi yang pertama,” pungkasnya.(yud/lia)

Pemkot Pagaralam-OJK Sumsel Bakal Undang Presiden Prabowo



FOTO: IST

Ludi Oliansyah

Nusantara yang membuka peluang akses pasar internasional.

Rencananya, akan mengundang Presiden RI H Prabowo Subianto untuk meresmikan pelepasan ekspor kopi pertama dari Kota Pagaralam yang dikelola oleh KMPutih di Pagaralam. “Saya ingin bapak Presiden benar-benar bisa datang ke sini (Kota Pagaralam, red), agar nanti bisa kita tunjukkan di sini tempat kopi kita ditanam, untuk penggiat kopi ayo terus berinovasi,” kata Wali Kota Pagaralam Ludi Oliansyah, didampingi Kepala Kantor OJK Sumatera Selatan Arifin Susanto.

Rencana kunjungan Presiden ke Pagaralam, pada November atau paling lambat pada awal Desember 2025, dengan agenda yang direncanakan peletakan batu pertama Sekolah Taruna Nusantara, Sekolah Rakyat serta Panen dan Penanaman Kopi Raden Kuning sekaligus peresmian pelepasan ekspor pertama kopi Pagaralam. (ald/lia)

PAGARALAM – Kembangkan kopi khas Kota Pagaralam, Pemkot Pagaralam menggandeng Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Sumsel, guna mentransformasi kopi Pagaralam melalui ekosistem keuangan inklusif dan Koperasi Merah Putih.

Pada kolaborasi ini, Pemkot dan OJK juga menggaet pelaku ekspor, juga melibatkan Koperasi Merah Putih. Koperasi Merah Putih Ulu Rurah menjadi pionir pengembangan ekspor kopi melalui kemitraan eksklusif dengan PT Asya

Jaga Kerukunan Beragama, Banyuasin Tanpa Konflik



FOTO: AKADISUMELKS

DIALOG: Bupati Askolani saat sambutan pada Dialog Lintas Agama FKUB Tahun 2025 di Guest House Bupati Banyuasin, Kamis (2/10).

BANYUASIN – Peranan tokoh atau pemuka agama sangat penting dalam kerukunan beragama, oleh karena itu Bupati Banyuasin Askolani meminta tokoh atau pemuka agama untuk memberikan bimbingan dan penuluhan kepada umatnya.

Sehingga dapat membuat di Kabupaten Banyuasin menjadi kondusif dan tenteram tanpa konflik sama sekali. “Ini semua peran tokoh, pemuka agama dan majelis agama dari masing-masing agama,” kata Askolani usai ditemui giat Dialog Lintas Agama diselenggarakan oleh Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Tahun 2025 di Guest House Bupati Banyuasin, Kamis (2/10).

Dari penuluhan itu, dapat menumbuhkan rasa persaudaraan di antara sesama dan tidak mempertentangkan perbedaan. “Karena pada dasarnya agama adalah mengajarkan tentang kebaikan dan perdamaian,” bebernya.

Apalagi masyarakat Banyuasin yang majemuk terdiri dari berbagi agama, suku, ras, dan adat istiadat yang

berbeda.” Tentunya saya mengajak seluruh komponen masyarakat untuk selalu menghilangkan rasa curiga mencurigai antara satu dengan yang lain serta agar dapat hidup di tengah-tengah masyarakat yang berbeda

agama,” tuturnya.

Secara berdampingan dalam suatu keadaan yang rukun dapat mengatasi semua permasalahan secara arif, baik kerukunan intern umat beragama, antar-umat beragama maupun antar-umat bera-

gama dengan pemerintah. “Saya berharap para ulama, umat dan majelis agama untuk selalu tanggap terhadap aspirasi masyarakat yang disampaikan melalui pemuka agamanya,” katanya.

“Karena pemuka agama

adalah penyambung lidah dan penerjemah umat, maka dari itu pemuka agama dapat membimbing umatnya masing-masing dalam mengamalkan ajaran agamanya secara proporsional,” pungkasnya. (qda/lia)

Ajak Penyuluh Pertanian Tingkatkan Wawasan-Kompetensi

MUARA ENIM – Peran Penyuluh Pertanian diharapkan dapat membantu petani dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, serta mengembangkan kelembagaan petani dan agribisnis.

Untuk itu, Bupati Muara Enim H Edison mengajak seluruh penyuluh pertanian untuk dapat terus meningkatkan wawasan dan kompetensi, serta menyamakan persepsi dan langkah dalam program pembangunan pertanian. Hal tersebut disampaikan Bupati saat membuka Pertemuan Teknis Penyuluh Pertanian se-Kabupaten Muara Enim Tahun 2025, di Ballroom Hotel Griya Serasan Sekundang, Rabu, 1 Oktober 2025.

Hadir Kepala Dinas Perkebunan Isdrin, Sekretaris Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Budi Jonson Hutapea, Ketua Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Muara Enim, Koordinator Penyuluh Sumsel, perwakilan Universitas Sriwijaya, serta ratusan penyuluh pertanian Kabupaten Muara Enim.



SAMBUATAN :
Bupati membuka Pertemuan Teknis Penyuluh Pertanian se-Kabupaten Muara Enim Tahun 2025, di Ballroom Hotel Griya Serasan Sekundang.

FOTO: OZYSUMELKS

Bupati menyampaikan bahwa pertemuan ini diharapkan menjadi ajang koordinasi antara pemerintah pusat, provinsi, daerah dan instansi teknis terkait untuk menciptakan sinergi antara berbagai program pertanian serta peran penyuluh dalam mendukung program strategis nasional.

“Termasuk penerapan pertanian modern dalam rangka mendukung swasembada pangan nasional serta terwujudnya Kabupaten Muara Enim Bangkit Rakyat Sejahtera (MEMBARA) Maju dan Berkelan-

jutan,” ujar Edison.

Orang nomor satu di Bumi Serasan Sekundang itu mengajak seluruh penyuluh pertanian dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara maksimal. Ia juga meminta untuk memperkuat koordinasi dan sinergi antar pemangku kepentingan, serta meningkatkan peran penyuluh sebagai penghubung dan motor penggerak kemajuan pertanian di lapangan. “Semoga program pertanian di Kabupaten Muara Enim berkembang maksimal sehingga produksi padi dan bahan pokok lainnya bisa meningkatkan

pendapatan, ekonomi dan kesejahteraan masyarakat khususnya para petani di Bumi Serasan Sekundang,” tukasnya.

Sementara itu, Sekretaris Dinas TPHP Muara Enim Budi Jonson Hutapea, menyampaikan bahwa pertemuan ini sebagai wadah silaturahmi dan menyatukan persepsi penyuluh pertanian se-Kabupaten Muara Enim. “Kegiatan ini diikuti 121 penyuluh pertanian, terdiri dari 100 orang penyuluh Dinas TPHP dan 21 penyuluh dari Dinas Perkebunan,” ungkapnya. (ozi/lia)



FOTO: LEOSUMELKS

BANCANA: Pemerintah Kabupaten Musi Rawas (Mura) bersama Polres Mura menggelar rapat lintas sektoral dalam upaya penanggulangan bencana alam dampak cuaca ekstrem.

Mitigasi Bencana saat Cuaca Ekstrem, Polres-Pemkab Lakukan Hal Ini

MUSIRAWAS-Pemerintah Kabupaten Musi Rawas (Mura) bersama Polres Mura menggelar rapat lintas sektoral dalam upaya penanggulangan bencana alam dampak cuaca ekstrem. Hal itu menyikapi adanya bencana banjir dan longsor di beberapa wilayah Kabupaten Mura dampak dari tingginya intensitas hujan.

Kapolres Musi Rawas (Mura), AKBP Agung Aditya Prananta mengatakan, rapat bersama Pemda Mura dan intansi terkait sebagai upaya dalam kesiapsiagaan penanggulangan bencana alam di Kabupaten Mura seiring dengan tingginya intensitas

hujan dalam beberapa hari terakhir.

“Untuk di Mura sendiri sudah ada wilayah yang terdampak banjir atau banjir kiriman dari wilayah tetangga akibat tingginya intensitas hujan. Menyikapi hal itu, kita mengajak stakeholder terkait, guna menyamakan persepsi sekaligus langkah apa yang harus diambil apabila terjadi bencana sekaligus berkoordinasi dengan siapa,” kata Kapolres kepada wartawan, Kamis (2/10).

Menurutnya, telah disepakati bahwa darurat siaga bencana, akan ditentukan secara *bottom up* dari kepala

desa, pemerintah kecamatan bersama polsek dan koramil jajaran. “Mereka yang lebih paham situasi wilayah secara *uptodate*, kita sudah samakan persepsi sekaligus langkah apa yang harus diambil apabila ada bencana” kata Kapolres.

Ke depan, semua pihak telah siap sarana prasarana yang ada baik itu perahu karet, tas darurat (dokumen penting, obat-obatan, senter, makanan, air), termasuk logistik sembako yang seketika diperlukan pergeseran. “Kita harus siap apabila adanya situasi kontijensi,” tutupnya. (leo/lia)

Gerak Cepat Pelayanan Dasar Bidang Perumahan

■ DUKUNG...

Sambungan dari hal 9

Lalu, aspek kesehatan dan kenyamanan dengan memperhatikan sirkulasi udara, pencahayaan, ketersediaan air bersih, sanitasi, serta penggunaan material ramah lingkungan. Serta dengan memastikan rumah tidak hanya berdiri secara fisik, tetapi juga mendukung kualitas hidup penghuninya.

Acara ini dihadiri berbagai pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah daerah, BPBD, Badan Pusat Statistik (BPS), hingga perwakilan Kementerian terkait Selain itu, ia mengingatkan pentingnya data yang akurat.

Untuk itulah Dinas Perkim Sumsel bekerja sama dengan BPS untuk terus memperbarui data Sistem Informasi Nasional (SIN) perumahan. Data ini, kata Novian, sangat

dinamis karena bisa berubah setiap saat, sehingga pemerintah daerah dituntut aktif melakukan pembaruan.

“Kalau datanya tidak di-update, backlog perumahan dan jumlah rumah tidak layak huni tidak akan terlihat secara riil. Padahal, data ini menjadi dasar dalam menentukan kebijakan dan program bantuan,” ungkapnya.

Hari Rubiyanto, S.STP., M.Si. yang mewakili Kementerian PUPR menyampaikan apresiasi kepada Pemprov Sumsel atas inisiatif menggelar kegiatan ini.

“Kami menyambut baik upaya ini. Pemerintah pusat ingin memastikan bahwa pelayanan perumahan bagi masyarakat terdampak bencana bisa segera terpenuhi,” jelasnya.

Terkait program tiga juta unit rumah, Hari menjelaskan bahwa program ini bukan hanya tanggung jawab pe-

merintah pusat, tetapi juga membutuhkan peran aktif pemerintah daerah, desa, swasta, hingga masyarakat.

“Ada berbagai skema, mulai dari rumah susun, rumah khusus, bantuan stimulan, hingga penyediaan sarana prasarana dan utilitas (PSU). Semua ini bagian dari strategi bersama,” katanya.

Ia juga mengungkapkan bahwa tahun 2026 pemerintah pusat akan meluncurkan sejumlah program tambahan yang menysasar perumahan masyarakat di daerah rawan bencana. Oleh karena itu, pemerintah daerah diminta menyiapkan data, perencanaan, dan kolaborasi sejak dini.

Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan seluruh stakeholder di Sumsel memiliki pemahaman yang sama dan mampu bergerak cepat dalam memberikan pelayanan

dasar bidang perumahan.

“Targetnya jelas, rumah layak huni harus semakin banyak terwujud, backlog semakin berkurang, dan masyarakat semakin sejahtera,” tutup Novian.

Ketua panitia pelaksana, Kepala Bidang Perumahan Dinas Perkim Provinsi Sumsel, Zulkarnaen, dalam sambutan-nya menegaskan bahwa Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman memiliki tugas serta fungsi yang jelas sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan merujuk pada Permendagri Nomor 59 Tahun 2021 tentang penerapan SPM, beserta regulasi turunannya di bidang perumahan rakyat.

Acara dilanjutkan ngedesk kabupaten dan kota dengan PIC Disperkim Provinsi Sumsel dalam menginventaris data yang di satukan dalam berita acara setiap kabupaten dan kota.**(iol/kms)**

Sebelumnya Senggolan dengan Motor Lain

■ LALAI..

Sambungan dari hal 12

motornya berusaha mendahului bus tersebut.

Namun di TKP serempetan dengan sepeda motor Jupiter Z nopol BG 2527 ADU yang dikendarai Michael (21), warga Kelurahan 15 Ulu dari arah berlawanan. Akibat senggolan antar motor itu, korban terjatuh ke kiri dan masuk ke kolong bus. Tubuh warga Jl Pangeran Ayin, Kecamatan Sako Palembang terlindas ban belakang bus pariwisata nopol B 7863 AC tersebut.

Korban meregang nyawa seketika, tanpa sempat mendapatkan pertolongan medis di rumah sakit terdekat. Sedangkan pengendara motor Beat. Kejadian di Jl RE Martadinata, tepatnya perputaran jalur Kantor Lurah 2 Ilir, pada 19 September lalu.

Masih di September 2025, pelajar salah satu SMA di Palembang meregang nyawa usai ditabrak lari pengemudi mobil di Jembatan Musi 4. Lalu, seorang wanita pengendara sepeda listrik meninggal di rumah sakit, usai ditabrak pengendara motor Beat. Kejadian di Jl RE Martadinata, tepatnya perputaran jalur Kantor Lurah 2 Ilir, pada 19 September lalu.

Kemudian, 11 September 2025, seorang ibu rumah tangga tewas usai terserempet truk molen. Sedangkan anaknya yang mengenakan

olah TKP. Disimpulkan sementara, kecelakaan tersebut murni dari kelalaian korban dalam berkendara. “Korban kurang memperhatikan kondisi arus lalu lintas pada saat hendak menyalip. Sehingga terserempet dengan kendaraan lain di sekitarnya,” pungkasnya.

Beberapa hari lalu, seorang penyapu jalan ditabrak mobil di Jl Kol H Barlian, korban terluka cukup parah, sedangkan pengemudi mobil meninggal di rumah sakit usai ditabrak pengendara motor Beat.

Masih di September 2025, pelajar salah satu SMA di Palembang meregang nyawa usai ditabrak lari pengemudi mobil di Jembatan Musi 4. Lalu, seorang wanita pengendara sepeda listrik meninggal di rumah sakit, usai ditabrak pengendara motor Beat. Kejadian di Jl RE Martadinata, tepatnya perputaran jalur Kantor Lurah 2 Ilir, pada 19 September lalu.

Kemudian, 11 September 2025, seorang ibu rumah tangga tewas usai terserempet truk molen. Sedangkan anaknya yang mengenakan

seragam sekolah selamat, hanya terluka lecet. Peristiwa tersebut terjadi di Jl Letjen Harun Sohar, seberang PT Plastik, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang.

Kecelakaan lalu lintas juga merenggut nyawa seorang pengendara motor yang tabrakan dengan truk di Jl Basuki Rahmat, 30 Agustus 2025 lalu. Kecelakaan tragis juga terjadi di ruas Km 10 Palembang, wilayah Alang-Alang Lebar, 26 Juli lalu. Seorang pengendara sepeda motor kehilangan nyawa usai tabrakan dengan truk pengangkut pupuk. Sementara rekan perempuannya yang dibonceng mengalami luka serius, termasuk patah tulang pada bagian kaki.

Lalu, wanita paruh baya di Palembang yang pengendara sepeda motor tewas, diduga menjadi korban tabrak lari di Jl Alamsyah Ratu Prawiranegara, Kecamatan Ilir Barat 1, 17 Juli 2025 pagi. Lalu, kecelakaan maut terjadi di Jl Ki Marogan, Kecamatan Kertapati pada 6 Juli. Tiga remaja putri yang berboncengan naik sepeda motor senggol truk, satu tewas dua terluka.(afi/*)

Hendak ke Loket, Usai Antar Penumpang ke Terminal Perumnas

■ SAYA...

Sambungan dari hal 12

ke arah Jl Sapta Marga. Motor yang dipacu korban gagal menyalip, senggolan

dengan motor lain. Korban terjatuh dan masuk dalam kolong bus.

“Rencananya, saya mau bawa bus ini ke loket, mau laporan setelah mengan-

tarkan penumpang ke Terminal Sako. Saya benar-benar tidak mengetahui kalau ada pengendara motor yang masuk ke kolong bus,” pungkask Ramadan. (afi)

Tuntutan Sudah Melalui Ekspose Bersama Pimpinan

■ DITUNTUT...

Sambungan dari hal 12

Ketiga terdakwa yakni Eko Prasetyo (EP), Kepala UPTD Pelayanan Angkutan Darat Dishub Banyuasin periode 2019–2020, Salamun (SM) Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPTD Pelayanan Angkutan Darat Dishub periode 2021–2023 dan Anthony Liando (AL), Kepala Dishub Banyuasin periode 2019–2022.

Jaksa penuntut umum (JPU) Kejari Banyuasin menilai ketiga terdakwa bersalah melakukan tindakan pidana korupsi.Mereka terbukti terlibat dalam penggelapan dana retribusi parkir periode 2020-2023, dengan total kerugian negara yang ditaksir mencapai Rp1,147 miliar. “Menuntut

ketiga terdakwa dengan pidana penjara selama 3 tahun,” ujar jaksa.

Selain itu, ketiga terdakwa dikenakan denda berbeda. Untuk terdakwa Anthony dituntut denda Rp250 juta subsider 8 bulan kurungan. Terdakwa Eko dituntut denda Rp250 juta subsider 1 tahun kurungan. Sementara terdakwa Salamun dituntut membayar denda Rp167 juta subsider 6 bulan kurungan.

Dalam dakwaan di awal perkara ini disidangkan terungkap, ketiga terdakwa tersebut diduga menggunakan berbagai modus untuk menggelapkan dana retribusi parkir yang seharusnya masuk ke kas daerah. Modusnya, dengan mengurangi setoran retri-

busi parkir, memalsukan laporan keuangan, maupun memanfaatkan sistem manual yang minim pengawasan untuk kepentingan pribadi.

Kasi Pidsub Kejari Banyuasin, Giovanni SH MH mengatakan, ketiga terdakwa memang sudah dituntut dalam sidang kemarin. “Tuntutan berdasarkan hasil ekspose bersama dengan pimpinan dan jaksa penuntut umum, dengan parameter pada fakta persidangan,” jelas dia.

Ada pun untuk denda dan subsidi yang berbeda-beda, pertimbangannya berdasarkan perbuatan ketiga terdakwa menerima pungutan liar. “Diukur dengan denda minimal dan maksimal sesuai UU Tipikor,” tukasnya.(nsw/qda)

Terungkap setelah Korban Cerita kepada sang Ibu

■ SAAT VISUM...

Sambungan dari hal 12

AKBP I Made Redi Hartana SH SIK MIK, dalam konferensi pers di Aula Mapolres, Kamis (2/10).

Turut hadir mendampingi saat ungkap kasus ini, Kasat Reskrim Polres OKU Selatan AKP Aston L Sinaga, Kanit PPA Ipda Devi Sulastri SH MH, serta Kasi Humas AKP Supardi. Perbuatan asusila M terhadap anak tirinya itu terungkap 17 September 2025.

Pada saat itu, ibu Bunga dikejutkan dengan pengakuan putrinya yang mengatakan telah jadi korban asusila ayah tirinya sebanyak empat kali. Pertama kali tindak asusila terjadi Februari 2025, yang kedua April 2025, dan terakhir di Mei 2025. Adanya tindak asusila diperkuat dengan hasil *visum et repertum* Nomor 445.4/01/RSUD/OKUS/1/2025, tanggal 22

September 2025.

Hasil visum menunjukkan adanya luka robek pada selaput dara Bunga serta janin berusia 17 minggu dalam kandungan remaja tersebut. “Dari keterangan korban dan hasil visum, diketahui ter-sangka melakukan persetubuhan berulang kali hingga menyebabkan korban hamil,” ungkap Kapolres.

Dalam pemeriksaan, ter-sangka M mengaku memaksa anak tirinya untuk melayani nafsu bejatnya. M mengaku, dia mengancam Bunga jika menolak akan diusir bersama ibunya dari rumah. Ancaman itulah yang membuat korban ketakutan dan bungkam. Namun karena tak tahan dengan penderitaan itu, korban akhirnya memberanikan diri menceritakan kisah pilu itu kepada sang ibu.

Penyidik Reskrim Polres OKU Selatan menjerat per-

buatan M dengan Pasal 81 ayat 3 UU No 17/2016 tentang Perlindungan Anak *juncto* Pasal 76D UU No 35/2014. Ancaman pidananya maksimal 15 tahun penjara dan denda Rp5 miliar.

Kapolres menegaskan, kasus ini menjadi pengingat bahwa ancaman kekerasan seksual sering kali datang dari lingkungan terdekat korban. “Rata-rata pelaku adalah orang yang dipercaya anak. Karena itu, kami mengajak masyarakat lebih peduli, berani bersuara, dan tidak menutup-nutupi kasus serupa,” tegasnya.

Ia menambahkan, perlindungan anak merupakan tanggung jawab bersama. “Jika ada peristiwa serupa, segera laporkan agar aparat bisa menindak tegas pelakunya. Jangan biarkan masa depan anak-anak hancur karena kejahatan orang terdekat,” tandasnya.(lid)

Penyerahan Bisa ke Polres, Polres atau Lurah/Kades

■ SUKARELA...

Sambungan dari hal 12

terhadap bahaya dan konsekuensi hukum dari kepemilikan senjata api ilegal.

“Alhamdulillah, kali ini kami menerima dua pucuk senjata api rakitan dari masyarakat. “Ini bukti nyata bahwa imbauan kami disrespon positif dan masyarakat mulai sadar pentingnya menaati hukum,” bebernya.

Kedua senjata api yang diserahkan merupakan jenis laras panjang. “Kedua senjata itu diserahkan langsung oleh pemiliknya secara sukarela. Kami apre-

siasi langkah ini sebagai bentuk partisipasi warga dalam menjaga ketertiban,” tutur Iptu Romi.

Untuk sementara, dua senjata api rakitan tersebut diamankan di gudang senjata Polres Prabumulih sebelum nantinya dimusnahkan sesuai prosedur hukum yang berlaku. “Pemusnahan akan dilakukan agar tidak disalahgunakan dan tidak menimbulkan potensi gangguan kamtibmas,” tukas dia.

Polres melalui jajaran Sat Intelkam Polres Prabumulih terus mengimbau seluruh masyarakat khususnya di kota nanas yang masih me-

nyimpan atau memiliki senjata api ilegal agar segera menyerahkannya kepada pihak kepolisian. Penyerahan secara sukarela tidak akan dikenakan sanksi hukum, dan justru akan diapresiasi sebagai bentuk dukungan terhadap keamanan bersama.

“Untuk penyerahan senjata api bisa langsung ke Polres, Polsek, atau melalui kepala desa dan lurah. Tidak ada konsekuensi hukum bagi yang menyerahkan secara sukarela. Tapi bagi yang tertangkap, akan kami proses sesuai aturan hukum yang berlaku,” tegas dia. (chy)

Berharap Kolaborasi Berkesinambungan

■ PERTAHANKAN...

Sambungan dari hal 9

Ini disampaikan Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Palembang, H Aprizal Hasyim SSos MM saat menerima kunjungan Staf Ahli Kementerian HAM, Yosef Sampurna Ngarang di ruang audiensi Sekda Kota Palembang, kemarin (2/10). “Pemkot Palembang akan terus meningkatkan kolaborasi dengan Kementerian Hukum dan HAM untuk menyelesaikan berbagai persoalan, sejalan dengan visi Wali Kota Palembang Berdaya Palembang Sejahtera,” ungkap Aprizal.

Dikatakannya melalui pertemuan dengan Staf Ahli Kementerian HAM RI pihaknya akan berupaya meningkatkan kerja sama dalam pelaksanaan HAM di Kota Palembang. Dikatakan Sekda, sejumlah program unggulan yang telah dan akan terus dilaksanakan oleh Pemkot Palembang yaitu Advokat Gratis untuk Masyarakat.

“Pemkot Palembang menyediakan layanan advokat gratis bagi seluruh masyarakat Palembang, khususnya bagi yang kurang mampu atau awam hukum, yang ditempatkan di 18 kecamatan di Kota Palembang. Program ini

adalah wujud dari kepedulian Wali Kota dalam memberikan bantuan hukum,” paparnya.

Ditambahkannya pula saat ini Pemkot Palembang juga fokus pada pendampingan bagi tak kurang dari 9.800 pelaku Usaha Kecil Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pendampingan ini akan melibatkan Bimbingan Teknis (Bimtek) dan pembelajaran latihan yang akan didukung oleh Kantor Wilayah (Kanwil) Hukum dan HAM Sumsel.

“Langkah-langkah ini menunjukkan upaya nyata Pemkot Palembang dalam penghormatan, perlindungan,

anaan uji coba satu arah di kawasan Simpang Pakri hingga ke Simpan Patal, tentunya juga telah dipersiapkan terutama di jam-jam padat atau jam sekolah ataupun jam kerja.

Untuk pelaksanaan uji coba, menurut Finan akan dilaksanakan 24 jam penuh dan bertujuan melihat dampak secara langsung baik di jam-jam sibuk ataupun akhir pekan. Di sisi lain, nantinya hal tersebut akan jadi bahan evaluasi dan laporan pada Gubernur Sumsel maupun Wali Kota Palembang untuk tindaklanjuti ke depannya.

“Selama pelaksanaan uji coba tersebut, akan terus kita evaluasi efektivitas dan dampak ke depan, terutama arus lalu lintas di kawasan tersebut. Adapun nantinya, hasil evaluasi ini akan dilaporkan ke Gubernur dan Wali Kota Palembang untuk ditindaklanjuti diteruskan atau tidaknya,” sebut Finan, kemarin (2/10).

Dia pun mengimbau Bagi masyarakat yang hendak ke Simpang Patal, kata Finan, dirinya menyarankan agar menggunakan jalur alternatif. Di antaranya ini melalui Jl

Angkatan 66, Jl Amphibi, Jl Mayor Salim Batubara, Jl Gre-sik tembus ke arah Jl Mayor Ruslan dan Kampus Universitas IBA. Selain itu, bisa lewat Jl MP Mangkunegara, Jl RA Rozak, Jl Kiwal dan juga akses dari arah Pasar Lemabang hingga Jl Bambang Utoyo. Di samping itu juga, melalui Jl Mayor Ruslan ke Jl dr M Isa.

“Dari sisi jarak, memang lebih jauh daripada dari Simpang Patal ke Simpang Pakri atau sebaliknya. Namun demikian, hal ini perlu dipahami juga kalau beban kendaraan yang melintas di ruas jalan tersebut atau Jl AKBP Cek Agus cukup berat. Tidak hanya itu saja, volume kendaraan yang melintas tergolong tinggi,” bebernya.

Di samping itu, di sekitar lokasi Jl AKBP Cek Agus juga memiliki sejumlah titik kemacetan atau *trouble spot*. Di antaranya *bottle neck* dan juga keberadaan beberapa U-Turn di sekitar lokasi. Oleh karena itu, dari hasil rapat forum lalu lintas diperlukan sistem satu atau untuk mengatasi hal tersebut.

“Namun ini sifatnya sementara, sebab akan terus

seleksi dilakukan secara ketat oleh tim verifikasi yang berjumlah 18 orang, melibatkan unsur pemerintah, akademisi, dan pelaku seni. Tim ini bertugas menyeleksi usulan yang diajukan oleh DKP kabupaten/kota se-Sumsel. Tahapan seleksi dimulai sejak 15 September hingga 21 Oktober 2025, usulan calon penerima dapat diajukan oleh

dan Teater, yang dari tiap kategori ini penerima Anugerah Seni akan mendapatkan piagam penghargaan dan hadiah uang tunai senilai puluhan juta rupiah. “Kategori seni yang kita tetapkan masih sama seperti sebelumnya,” sebut Didit (sapaan karib Iqbal Rudianto, *red*) di Gunz Cafe And Resto Kawasan Kambang Iwak (KI), Rabu (1/10) malam. Proses

■ ANUGERAH...

Sambungan dari hal 9

menjadi bentuk nyata dukungan Pemprov Sumsel terhadap para pelaku seni yang ada di Bumi Sriwijaya, keenam bidang kesenian tetap dipertahankan dalam penyelenggaraan kali ini.

Yakni Seni Tari, Seni Rupa, Seni Sastra, Seni Musik, Film

Lalai, Nyawa Melayang

Jalan Dalam Kota Palembang Makin Rawan Kecelakaan

Salip Bus Pariwisata, Pengendara Motor Terlindas

PALEMBANG - Jalan-jalan protokol dalam Kota Palembang semakin rawan kecelakaan. Berulang kali telah terjadi insiden, seringkali makan korban jiwa. Lalai sedikit saja dalam berkendara, nyawa bisa melayang.

Seperti kejadian tragis di Jl Brigjen Hasan Kasim, Kelurahan Bukit Sangkal, Kecamatan Kalidoni, kemarin (2/10), sekitar pukul 08.10 WIB. Seorang pengendara motor, Fadilah (28) terlindas bus pariwisata yang disopiri Ramdan (29), warga Kelurahan Sukapada, Kecamatan Cibeunying, Bandung, Jawa Barat.

Nyawa korban yang mengendarai motor Smash bernopol BG 3245 QM itu melayang di tempat kejadian perkara (TKP). Pagi itu, karyawan swasta tersebut mengendarai sepeda motornya dari arah simpang Jl Sapta Marga hendak menuju kawasan Simpang Celentang. Diduga hendak buru-buru, ■

► Baca Lalai... Hal 11



FOTO : IST

KECELAKAAN LAGI: Seorang pengendara motor meregang nyawa usai alami kecelakaan di Jl Brigjen Hasan Kasim, Kelurahan Bukit Sangkal, Palembang, kemarin (2/10). Tampak anggota Satlantas Polrestabes Palembang melakukan olah TKP.

Kaget Lihat Ada Orang di Kolong Bus

PALEMBANG - Kecelakaan tragis pengendara motor Suzuki Smash bernopol BG 3245 QM di Jl Brigjen Hasan Kasim, Kelurahan Bukit Sangkal, Kecamatan Kalidoni

melibatkan bus pariwisata Qitarabu.

Sopir bus tersebut, Ramdan (29), warga Kecamatan Cibeunying Kota Bandung, Jawa Barat menceritakan kejadian yang merenggut nyawa Fadila Rabiul Nur Mudia (28) warga Kompleks Bumi Sako Damai (BSD) Palembang ter-

sebut, kemarin (2/10).

Kata Ramdan, saat kejadian dia baru selesai mengantarkan semua penumpang ke Terminal Sako Perumnas. Lalu, dia hendak pulang ke loket bus tersebut. Ketika melintas di TKP, Ramdan mengaku sempat mendengar suara sesuatu yang

jatuh di jalanan.

"Saat itu saya mendengar suara brukkk... di luar. Kemudian saya menepi dan mengecek untuk memastikan," jelas dia. Saat melongok ke bawah bus, ternyata ada pengendara motor yang terlindas. "Kata orang-orang, sebelum masuk kolong bus,

korban sempat tabrakan dengan pengendara motor lain," ceritanya.

Posisi motor korban berada di kanan dan ketika itu hendak menyalip bus. Sedangkan pengendara motor lain melaju dari arah Simpang Celentang hendak ■

► Baca Saya... Hal 11



Ramdan

FOTO: IST

Saya Dengar Suara Bruk...

Saat Visum, Ketahuan Hamil 17 Minggu

Kisah Pilu Anak Korban Asusila Ayah Tiri

OKU SELATAN - Sosok ayah tiri yang seharusnya menjadi pelindung pengganti ayah kandung justru berubah menjadi predator bagi anaknya.

Kelakuan yang tak patut itulah yang dilakukan M (67), warga Kecamatan Banding Agung, Kabupaten OKU Selatan. Kasus ini terungkap setelah pria lanjut usia (lansia) ini diringkus Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polres OKU Selatan.

Ternyata, M diduga telah melakukan tindak asusila terhadap anak tirinya, Bunga, nama samaan, yang *notabene* masih di bawah umur hingga kini berbadan dua. Kasus ini diungkap langsung Kapolres OKU Selatan, ■

► Baca Saat Visum... Hal 11



FOTO : IST

UNGKAP KASUS: Kapolres OKU Selatan memimpin ungkap kasus asusila ayah terhadap anak tiri.

Tiga Mantan Pejabat Dishub Banyuasin

PALEMBANG - Sidang perkara dugaan korupsi retribusi parkir yang menjerat tiga mantan pejabat Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Banyuasin masuk tahap penuntutan. Pembacaan tuntutan dibacakan jaksa, Kamis (2/10).

Sidang menghadirkan ketiga tersangka dihadapan majelis hakim Pengadilan Tipikor pada PN Palembang Kelas 1A Khusus yang diketuai Masrianti SH MH. ■

► Baca Dituntut... Hal 11



DITUNTUT SERAGAM: Tiga mantan pejabat Dinas Perhubungan Banyuasin dibawa kembali ke rutan usai jalani sidang tuntutan di Pengadilan Tipikor Palembang, kemarin. Mereka dituntut seragam 3 tahun, tapi dengan denda dan subsidi yang berbeda-beda.

FOTO : NANDAISUMEX

Sukarela Diapresiasi, Tertangkap Diproses

Polres Prabumulih Terima Penyerahan 2 Senpi Rakitan Laras Panjang

PRABUMULIH - Tingkat kesadaran hukum masyarakat Kota Prabumulih semakin meningkat. Hal ini dibuktikan dengan penyerahan dua pucuk senjata api rakitan (senpira) jenis laras panjang

tanpa amunisi secara sukarela oleh warga kepada pihak kepolisian.

Penyerahan senjata api ilegal tersebut diterima langsung Kasat Intelkam Polres Prabumulih, Iptu Romi Afriyadi SPsi MH didampingi KBO Intel Iptu Kiki Kiswanto SSos dan Ps Kani IV Kamneg Aiptu Rustam Kamseno, Rabu (1/10) lalu.

"Adanya penyerahan senjata api ini secara sukarela merupakan hasil dari pendekatan persuasif yang kita lakukan," ujar Iptu Romi. Menurutnya, sosialisasi dan edukasi hukum secara intensif terbukti efektif meningkatkan kesadaran warga ■

► Baca Sukarela... Hal 11



FOTO: IST

TERIMA SENPI: Satintelkam Polres Prabumulih terima penyerahan dua pucuk senpi laras panjang dari masyarakat.

ASTRA MOTOR
member of ASTRA

HONDA
One HEART.

VARIO 160
BRAND NEW PERFECTION

5 TAHUN GARANSI BANGKA TANPA BATASAN JARAK TEMPUH

Honda

oxygen.id
Net for life...

Internet stabil berkecepatan tinggi khusus mendukung Bisnis Anda

Tingkatkan bisnis Anda ke level lebih tinggi dengan koneksi internet yang andal

1 Speed Up To **Gbps**

100% Fiber Optic

Daftar Sekarang!

Informasi Berlangganan :
0819-5877-7168

Powered by **snatelindo**

www.oxygen.id